

**MANAJEMEN TAMAN SERI PUTERI DALAM MELAKUKAN PEMULIHAN
PERILAKU REMAJA**

(KAJIAN PADA TAMAN SERI PUTERI BATU GAJAH PERAK)

SKRIPSI :

Diajukan Oleh :

NOR ATIQA BINTI ROSLI

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

Nim : 431206988



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
DARUSSALAM / BANDA ACEH**

2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh

NOR ATIQAH BINTI ROSLI

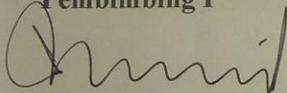
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

NIM. 431206988

Disetujui oleh :

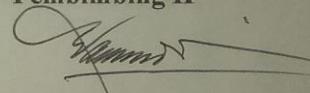
Pembimbing I



(Dr. Juhari, M.Si)

NIP. 196612311994021006

Pembimbing II



(Kamaruddin, S.Ag. MA)

NIP. 19690414 199803 1002

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:
Nor Atiqah Binti Rosli
NIM. 431206988**

Pada Hari/Tanggal

Jumat, 2 Februari 2018 M
15 Jamadil Awal 1439 H

di

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

**Dr. Juhari, M. Si.
NIP. 196612311994021006**

Sekretaris,

**Kamaruddin, S. Ag., MA
NIP. 196904141998031002**

Anggota I

**Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001**

Anggota II

**Raihan, S. Sos. I., MA
NIP.198111072006042003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

**Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP.196411201948122001**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "MANAJEMEN TAMAN SERI PUTERI DALAM MELAKUKAN PEMULIHAN PERILAKU REMAJA KAJIAN PADA TAMAN SERI PUTERI BATU GAJAH PERAK".

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh .

Selama penulisan karya ilmiah ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- 1) Ibunda Salina Binti Samsudin, Kakak penulis Nor Ehsan Binti Rosli serta 4 orang adik penulis Nur Husna Binti Rosli, Nur Radhiah Binti Rosli, Muhammad hakim Bin Rosli dan Nur Sabrina Binti Rosli, 2 orang paman penulis M. Tuah Bin Samsudin dan M. Intan Bin Samsudin serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- 2) Bapak Dr. Juhari, M.Si selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
- 3) Bapak Kamaruddin, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
- 4) Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memimpin lembaga ini dengan baik dan bertanggungjawab.
- 5) Seluruh Staf, Dosen, karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry kiranya telah banyak memberikan pengetahuan dan membantu dalam melancarkan penulisan karya ilmiah pada penulis, serta selama menimba ilmu di sini.

- 6) Pihak Jabatan Kebajikan Masyarakat Malaysia dan Pihak Unit Perancang Ekonomi di Jabatan Perdana Menteri yang telah memberikan layanan serta kerjasama kepada penulis dalam membantu mendapatkan kelulusan untuk ke tempat kajian skripsi penulis.
- 7) Seluruh staf dan karyawan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak telah memberikan kesempatan dan kerja samanya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- 8) Teman-teman dari Malaysia yang bernaung di bawah Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia Cabang Aceh (PKPMI-CA) dan teman seperjuangan di UIN Ar-Raniry khususnya teman-teman di jurusan Manajemen Dakwah atas dukungan dan kebersamaanya.
- 9) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.
- 10) Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua

Banda Aceh 12 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Penjelasan Istilah.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Fungsi dan Proses Manajemen.....	21
1. Pengertian Manajemen.....	21
2. Fungsi Manajemen	26
3. Proses Manajemen.....	28
4. Unsur-Unsur Manajemen.....	31
B. Konsep Remaja.....	33
C. Teori-Teori Perilaku Sosial.....	38
1. Pengertian Perilaku.....	38
2. Macam-Macam Perilaku Sosial.....	39
3. Ciri-Ciri Perilaku Manusia Yang Membedakan dari Makhluk Lain.....	41
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seseorang.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Lokasi Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
1. Lokasi Penelitian.....	59
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendirian.....	60
3. Sejarah Pertubuhan Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.....	61
B. Tata Pelaksanaan Manajemen pada Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.....	64
1. Perencanaan.....	65
2. Pengorganisasian.....	68
3. Pengarahan.....	70
4. Pengendalian.....	70
5. Unsur-Unsur Manajemen.....	71
C. Peran Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja.....	74
1. Peran dalam Bidang Pendidikan dan Keterampilan.....	78
2. Peran dalam Bidang Keagamaan.....	81
3. Peran dalam Bidang Kesehatan.....	82
4. Peran Asrama.....	85
5. Program-Program dalam Pemulihan Perilaku Remaja.....	87
D. Hambatan Yang dihadapi Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....100
B. Saran-Saran.....100

DAFTAR PUSTAKA.....102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara
- Lampiran 5 : Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ **Manajemen Taman Seri Puteri Dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja Kajian Pada Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak** “.Remaja merupakan golongan yang melalui tahap kritis perubahan diri dari segi mental dan fisik. Siapa diri seseorang remaja itu pada masa kini adalah cermin kepada identitas mereka ketika menjadi dewasa nanti. Setiap hari, kita disajikan dengan berita baik di televisi atau koran tentang kasus pembuangan bayi, hamil luar nikah, gangsterisme dan kecanduan narkoba yang melibatkan remaja. Keruntuhan perilaku di kalangan generasi remaja jika tidak dibendung dan dikendalikan akan menghasilkan generasi yang tidak bermoral dan gelap masa depan. Bagi menangani permasalahan remaja di Malaysia, ada banyak lembaga kanak-kanak yang didirikan oleh pemerintah untuk melindungi dan memulihkan perilaku remaja yang terlibat di dalam masalah perilaku. Adapun penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui tata pelaksanaan manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak, untuk mengetahui peran Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja, dan untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, fenomena, gejala dan kelompok tertentu sama permasalahan yang terjadi saling mempunyai kaitannya atau tidak, atau mempunyai terkaitan dengan hal yang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sudah terlaksana dengan baik, Kegiatan yang dilakukan dalam pemulihan perilaku remaja tidak hanya dalam bentuk keterampilan saja tetapi di dukung juga oleh pendidikan non formal lainnya seperti memberikan pelayanan pemulihan, perlindungan dan pendidikan umum seperti fisik, mental dan sosial. Dengan adanya proses manajemen yang dijalankan ini supaya remaja dapat kembali ke pangkuan keluarga dan masyarakat dengan perubahan diri yang lebih positif dan membanggakan.

Kata Kunci : *Manajemen, Taman Seri Puteri, Pemulihan Perilaku Remaja.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Seri Putri Batu Gajah yang dahulunya dikenali sebagai Pusat Perlindungan Wanita dan Gadis adalah lembaga di bawah naungan Jabatan Kebajikan Masyarakat. Pendirian lembaga ini adalah di bawah Seksyen 4 Akta Perlindungan Wanita dan Gadis 1973.

Lembaga ini telah di bangunan pada bulan Oktober 1977 yaitu dalam daerah selebar 16 hektar. Peresmianya telah dibuat oleh Y.B. Datin Paduka Hajjah Aishah Binti Abdul Ghani, Menteri kebajikan Am Malaysia pada 30 September 1978.

Perubahan Akta Perlindungan Wanita dan Gadis 1973 kepada Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016 (Perlindungan dan pemulihan bagi mereka di bawah 18 tahun).¹

Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini merupakan sebuah lembaga di bawah Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM) yaitu Jabatan Kebajikan Masyarakat yang telah didirikan pada bulan April 1946. Di dalam kerangka waktu 70 tahun, Jabatan Kebajikan Masyarakat telah mengalami evolusi dalam memenuhi perannya di dalam pembangunan negara. Bermula dengan penglibatan menangani pelbagai masalah

¹ Dokumen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.

yang timbul akibat Perang Dunia Kedua, peran dan fungsi Jabatan ini telah berkembang kepada pelayanan pencegahan dan pemulihan dalam isu-isu sosial serta pembangunan masyarakat. Sebagai salah satu instansi pemerintah yang berperan penting dalam pembangunan sosial, ia telah di tempatkan di bawah beberapa Kementerian². Sejak tahun 2004 hingga kini Jabatan Kebajikan Masyarakat ini di bawah Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga dan Masyarakat.

Jabatan Kebajikan Masyarakat dalam organisasinya terbahagi dalam beberapa bagian-bagian manajemen antara satu bagian manajemennya yaitu lembaga kebajikan. Secara ringkasnya dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan lembaga kanak-kanak yang berada di bawah lembaga kebajikan. Lembaga kanak-kanak ini merupakan sebuah pelayanan kanak-kanak yang menyediakan pelayanan pemulihan dan perlindungan kepada kanak-kanak daripada semua bahaya termasuk jenis penyalahgunaan, penyiksaan, penderaan, diskriminasi dan eksplotasi.

Di samping itu penekanan khusus diberi kepada perkembangan sihat kanak-kanak dari segi fizikal, sosial, emosi dan mental. Mereka juga dilengkapi dengan nilai dan sikap yang sesuai supaya mereka mempunyai haluan dan tujuan sebagai generasi dan pemimpin masa hadapan. Di lembaga kanak-kanak ini terdapat 6 bagian lembaga yang masing-masing menempatkan kanak-kanak berdasarkan akta kanak-kanak oleh

² www.jkm.gov.my

Jabatan Kebajikan Masyarakat. Lembaga-lembaga tersebut adalah Rumah Kanak-Kanak, Rumah Tunas Harapan, Rumah Perlindungan (RP), Asrama Akhlak, Sekolah Tunas Bakti, Taman Seri Puteri. Di penelitian ini, peneliti meneliti lembaga Taman Seri Puteri yang terletak di Kabupaten Batu Gajah di Provinsi Perak. Remaja menurut istilah Jabatan Kebajikan Masyarakat adalah tergolong dalam kategorisasi kanak-kanak.

Jabatan Kebajikan Masyarakat merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang memadai dalam pembangunan nasional. Namun dalam kehidupan yang terjadi setiap harinya sering menghadapi sesuatu kenyataan bahwa banyak anak atau remaja yang dalam kehidupan mereka sering terdedah dengan bahaya sosial seperti narkoba, pidana, pemerkosaan, hamil luar nikah, keruntuhan perilaku misalnya hilang hormat terhadap orang tua serta masyarakat di sekeliling mereka. Bila tidak segera ditangani permasalahan ini akan menjadi beban keluarga, masyarakat serta akan menjadi masalah besar bagi kemajuan negara.

Para remaja dan pemuda merupakan salah satu penentu maju dan mundurnya suatu Negara. Sesuai dengan fitrahnya, pemuda dan remaja merupakan tulang punggung suatu Negara, penerus estafet perjuangan terhadap agama dan bangsanya.

Sesungguhnya Islam menginginkan, ketika penindasan sedang terjadi dalam suatu masyarakat dan bangsa, para remaja dan pemuda tampil melakukan perlawanan. Ketika terjadi pengrusakan terhadap nilai-nilai kehidupan, para remaja

dan pemuda tampil memberantasnya. dan ketika terjadi kebencian terhadap Islam, remaja dan pemuda tampil menjadi pembela yang gigih sekaligus menjadi pengikut setia Nabi Muhammad SAW. itulah beberapa karakter kehidupan remaja dan pemuda yang terukir indah dalam khasanah sejarah ummat Islam.

Sebagai contoh bagi remaja dan pemuda generasi penerus bangsa firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 13 berikut ini :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاَهُمْ هُدًى

Artinya : “Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambahkan pula untuk mereka petunjuk”

Dari sini Allah mengawali penuturan sekaligus penjelasan tentang kisah Ash-haabul Kahfi di atas. Dia menceritakan bahwa mereka adalah golongan anak-anak muda. Mereka mau menerima kebenaran dan lebih lurus jalannya daripada generasi tua yang terjerumus dan tenggelam dalam agama yang bathil. Oleh karena itu, kebanyakan orang-orang yang memenuhi seruan Allah Ta'ala dan Rasul-Nya adalah kaum muda. Sedangkan generasi tua dari kalangan kaum Quraisy secara umum lebih memilih untuk tetap memeluk agama mereka dan tidak ada dari mereka yang memeluk Islam melainkan hanya sedikit saja.³Demikianlah yang diceritakan Allah tentang Ash-haabul Kahfi, di mana mereka adalah kaum muda. Lalu mereka

³ Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (Surah al-Israa'-Yaasiin)*, Jakarta, Maktabah Ma'arif, Riyadh, 2014), Cet 3, hal, 84.

diberikan bimbingan oleh Allah Ta'ala dan karunia ketakwaan sehingga mereka beriman kepada Rabb mereka.

Rudi Mulyatiningsih mengutip pendapat Sri Rumini & Siti Sundari bahwa masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek fungsi untuk memasuki masa dewasa⁴. Remaja merupakan golongan yang melalui tahap kritis perubahan diri dari segi mental dan fisik. Siapa diri seseorang remaja itu pada masa kini adalah cermin kepada identitas mereka ketika menjadi dewasa nanti. Saban hari, kita disajikan dengan berita baik di televisi atau koran tentang kasus pembuangan bayi, mengandung tanpa nikah, gengsterisme dan kecanduan narkoba yang melibatkan remaja. Keruntuhan perilaku di kalangan generasi muda jika tidak dibendung dan dikendalikan akan menghasilkan generasi yang tidak bermoral dan gelap masa depan.

Faktor utama yang menyebabkan remaja terlibat dalam masalah sosial dan perilaku ini adalah faktor keluarga.⁵ Kurangnya kontrol orangtua terhadap kebebasan anak mereka menyebabkan remaja mudah bergaul dengan teman yang salah. Kesibukan orangtua dalam pekerjaan sehingga mengabaikan anak akan menyebabkan anak-anak menemukan kesenangan dan perhatian luar dari luar rumah. Selain itu, keluarga yang selalu berkonflik menyebabkan terjadinya masalah perilaku dalam kalangan remaja seperti murid hilang hormat dan kepercayaan terhadap guru mereka.

⁴ Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, Dan karier*, (Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2004), hal.4

⁵ John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga, 2002), hal 119.

Sebagai contoh kasus yang terjadi di Malaysia sendiri. Banyak di Koran Malaysia disajikan pelbagai berita tentang masalah sosial dalam kalangan remaja antaranya Keratan Koran “Berita Harian Online” pada hari Selasa, 10 November 2015 @ 7:00 AM. Berita Koran yang berjudul Kecelaruhan Sosial Punca Kes Buang Bayi Meningkatkan Oleh Akhbar Satar bhnews@bh.com.my” Baru-baru ini, polisi menahan seorang wanita dipercayai ibu kepada bayi berusia sehari yang dibuang di dalam sebuah mesin cuci rumahnya di Kampung Ulu Dulang Kechil, Yan, Kedah. Hasil investigasi, wanita berusia 38 tahun itu mengaku melahirkan bayi berkenaan dalam kamar mandi di rumah yang dikongsi bersama bapa mertuanya, tanpa pengetahuan suami serta bapa mertuanya.⁶

Selain itu, dalam akhbar MY Metro oleh Shuhada Mansor dibicarakan tentang “Statistik Moral Remaja Kita” yang di dalamnya terkandung statistik yang dikeluarkan oleh Polis Diraja Malaysia (PDRM) yaitu dari aspek Masalah Moral : “Kadar peningkatan krisis perilaku dan moral golongan remaja di negara ini semakin membahayakan apabila statistik menunjukkan jumlah kasus pidana melibatkan pelanggar remaja meningkat sebanyak 111 peratus dalam tempoh setahun. Berdasarkan statistik dikeluarkan Polis Diraja Malaysia (PDRM), sebanyak 7,816 kasus disenaraikan pada 2013 berbanding hanya 3,700 kasus pada 2012 iaitu melibatkan peningkatan sebanyak 4,116 kasus. Selain itu, angka aktivitas pidana berat golongan remaja yang tamat persekolahan pula menyenaraikan peningkatan

⁶ <http://www.beritaharian.com.my/node/95805> SELASA, 10 NOVEMBER 2015 @ 7:00 AM Kecelaruhan sosial punca kes buang bayi meningkat Oleh Akhbar Satar bhnews@bh.com.my.

ketara sehingga 137 peratus kepada 2,011 kasus berbanding hanya 849 kasus disenaraikan pada 2012. Kategori pidana berat ini turut dikaitkan dengan remaja bawah berusia antara 12 hingga 17 tahun. Nombor direkodkan turut meningkat sebanyak 47 peratus di seluruh negara dan ada daripada mereka terlibat dengan kasus bunuh dan juga pemerkosaan”.⁷

Berbagai usaha dilakukan untuk mengurangi dan mengatasi masalah sosial remaja kini. Ia melibatkan peran yang dilakukan oleh orang tua, pihak sekolah, pemerintah dan organisasi non pemerintah (NGO). Pendekatan yang di gunakan untuk mengurangi masalah sosial adalah melalui kontrol orang tua dan sekolah serta pendekatan obat yaitu mengobati dan memulihkan remaja yang terjebak di dalam masalah sosial ini. Antara solusi yang dilakukan adalah mendirikan lembaga kanak-kanak bagi remaja yang terlibat di dalam masalah sosial.

Bagi menangani permasalahan remaja di Malaysia, ada banyak lembaga sosial yang di dirikan oleh pemerintah untuk melindungi dan merawat remaja yang terlibat di dalam masalah perilaku. Di setiap lembaga kanak-kanak yang di dirikan itu, remaja yang bermasalah ditempatkan berdasarkan akta-akta khusus di bawah kuasa Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKMM) yang mempunyai kaitan dengan remaja. Akta-akta tersebut antaranya adalah seperti berikut :

- a. Kanak-Kanak (pindaan) 2016 (Akta A1511)
- b. Akta Mahkamah Juvana 1947 (Akta 90)

⁷ <http://www.hmetro.com.my/node/36116>. Oleh : Shuhada Mansor Rabu, 11 Mac 2015 @ 8:39 AM.

- c. Akta perlindungan Wanita dan Gadis 1973 (Akta 106)
- d. Akta Pengangkatan 1952 (Akta 257)
- e. Akta Pendaftaran Pengangkatan 1952 (Akta 253)
- f. Akta Keganasan Rumah Tangga 1994 (Akta 521)

Akta-akta ini bukan bertujuan mengekang remaja, tetapi lebih kepada pembelaan kepada remaja itu sendiri. Remaja tidak bisa di adili dan dihukum seperti hukuman terhadap orang dewasa karena kedudukannya yang masih lagi di pertengahan antara zaman kanak-kanak dan dewasa dianggap sebagai individu yang masih belum dewasa ketika dia melakukan kesalahan dan kesilapan.⁸ Sekolah Tunas Harapan yang baru dibuka pada akhir tahun 2010 khusus untuk gadis yang hamil tanpa nikah menambahkan jumlah Lembaga Kanak-Kanak yang berperanan untuk memulihkan perilaku remaja. Pihak swasta juga turut menubuhkan pusat pemulihan seperti Pusat Perawatan Baitul Islah untuk mengakomodasi peningkatan remaja yang bermasalah.⁹

Dimuat dalam Koran Utusan Online yang membahaskan tentang rumah perlindungan gadis hamil luar nikah yaitu “Pemerintah sedia rumah perlindungan gadis hamil luar nikah sejak 1975” Pemerintah menyediakan rumah perlindungan untuk gadis hamil luar nikah sejak 1975 tetapi tidak diberitahukan kerana menghormati budaya dan agama masyarakat negara ini yang mengasumsi perkara itu

⁸ Hairunnaja Najmudin. *Memahami dan Membimbing Remaja Nakal*, Cet, pertama,PTS Professional Publishing Sdn.Bhd : 2003, hal 10.

⁹ www.jkm.gov.my.

terlalu sensitif. Menteri Pembangunan Wanita, Keluarga dan Masyarakat, Datuk Seri Shahrizat Abdul Jalil berkata, diberitahukan 20,000 kanak-kanak dan gadis yang memerlukan bantuan telah mendapat perlindungan dan pemulihan sejak 35 tahun lalu. Selain itu, katanya, dalam tahun 2006 hingga 2010, 976 remaja di bawah umur 18 tahun ditempatkan di empat lembaga Taman Seri Puteri iaitu di Cheras, Batu Gajah, Kuching dan Kota Kinabalu di bawah Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM). Beliau berkata, Jabatan Kebajikan Masyarakat turut memberikan RM2.3 juta kepada 14 pertubuhan bukan pemerintah (NGO) sejak 2006 sehingga kini bagi menyediakan pelayanan penjagaan dan perlindungan kepada remaja hamil luar nikah. "NGO itu menjadi rakan kongsi dan berganding bahu dengan pemerintah untuk membantu gadis yang memerlukan bantuan dan perlindungan.

Lembaga kanak-kanak memberi pilihan kepada remaja yang terlibat dalam masalah perilaku untuk memperbaiki diri tiga tahun dibandingkan dari menerima sanksi di dalam penjara. Keberadaan lembaga kanak-kanak ini juga dilihat tidak menggelapkan masa depan remaja yang mana remaja tidak memiliki senarai buruk atau kejahatan seperti di penjara. Setiap sesebuah tempat ada prosedur untuk masuk misalnya sekolah SD begitu juga di institusi kanak-kanak ini juga sebuah sekolah akan tetapi ianya berbeda dengan sekolah-sekolah biasa kerana sekolah ini yaitu lembaga kanak-kanak yang khusus menempatkan remaja yang terlibat dengan masalah perilaku yang ibu bapa tidak dapat mengawasi tingkah laku anak mereka. Berbedaan sekolah standar dengan lembaga sekolah adalah sekolah standar hanya untuk pendidikan sahaja manakala lembaga sekolah yaitu diluluskan bagi latihan

kemahiran dan penahanan kanak-kanak yang ditubuhkan atau ditetapkan di bawah Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016 (Perlindungan dan pemulihan bagi mereka di bawah 18 tahun). Prosedur masuk ke lembaga kanak-kanak ini yaitu prosedur pertama ialah dengan mendapat arahan atau perintah dari Mahkamah. Prosedur kedua ialah dengan secara sukarela .

Di lembaga kanak-kanak terdapat berbagai program seperti program keterampilan dan kejuruan, kesenian, program kokurikulum dan program keagamaan yang dilakukan memiliki fungsi tersendiri dalam proses mensosialisasikan kembali remaja supaya memperbaiki perilaku.

Setelah peneliti menerangkan serba sedikit tentang lembaga kanak-kanak, dalam penelitian ini peneliti meneliti lembaga Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak. Peneliti tertarik untuk meneliti lembaga Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak adalah karena Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak merupakan sebuah lembaga yang sering kali didengari dan dilihat di koran, penelitian terdahulu dan sebagainya. Peneliti menyajikan beberapa kasus yang ada di Koran dan penelitian terdahulu tentang kasus di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak ini.

- a. Sebagaimana dimuatkan dalam Koran “Sinar Harian” pada tanggal 8 November 2012 menjadi berita di Koran yang berjudul “ Lelaki Menyamar Polis Pengiring”, artikel yang ditulis oleh wartawan Sinar Harian. Kasus ini dikarenakan oleh punca seorang remaja perempuan berusia 15 tahun yang cuba terjun dari bangunan Pusat Pemulihan Taman Seri Putri disebabkan teman lelakinya jarang melawatnya di lembaga pemulihan itu. Ketika menyelamat,

remaja itu sedang telefon teman lelakinya. Remaja berkenaan masih mendapat rawatan di Hospital Raja Permaisuri Bainun disebabkan mengalami tekanan perasaan dan kes disiasat mengikut Seksyen 309 Kanun Keseksaan.¹⁰

- b. Penelitian terdahulu Kajian ini bertujuan melihat keberkesanan pelaksanaan program yang dijalankan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dan Kompleks Dar-Assa'dah, Kuala Lumpur. Di institusi ini, delikuen wanita akan menjalani program pemulihan yang bertujuan untuk memberi bimbingan dan pendedahan kepada mereka sebagai persediaan untuk diterima semula oleh masyarakat. Instrument kajian ialah soal selidik yang digunakan ini diubahsuai daripada kajian Azizi(1990) dan Azizi (2004). Darjah kebolehpercayaan soal selidik diuji dengan menggunakan Cronbach Alpha di mana nilai keseluruhannya ialah 0.961. Seramai 79 orang pelatih terdiri penghuni yang telah menjalani sekurang-kurangnya 6 bulan program pemulihan tingkah laku di kedua-dua institusi dipilih sebagai responden. Pemboleh ubah yang digunakan dalam kajian ialah Kemudahan dan Kelengkapan yang sedia ada, Program Vokasional, Program Kokurikulum, Program Keagamaan dan Program Bimbingan serta Kaunseling. Dapatan kajian menunjukkan Kemudahan dan Kelengkapan yang tersedia berada di tahap sederhana. Begitu juga Program Vokasional, Program Kokurikulum dan Program Bimbingan dan Kaunseling kurang berkesan. Program Keagamaan adalah berkesan. Tidak terdapat perbezaan yang signifikan antara Kemudahan

¹⁰ Sinar Harian (online), <http://www.sinarharian.com.my/mobile/edisi/perak/lelaki-menyamar-polis-pengiring-1.102042>, Diakses 8 November 2012.

dan Kelengkapan yang sedia ada, Program Vokasional dan Program Kokurikulum di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dan Kompleks Dar-Assa'dah, Kuala Lumpur. Terdapat perbezaan yang signifikan di antara Program Keagamaan dan Program Bimbingan dan Kaunseling di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dan Kompleks Dar-Assa'dah, Kuala Lumpur. (katakunci: pusat pemulihan, delikuen wanita, kemudahan dan kelengkapan, program vokasional, program kokurikulum, program keagamaan, program bimbingan dan kaunseling).¹¹

Berdasarkan pembacaan peneliti bahwa Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ada terjadinya masalah dari bahagian manajemen sumber daya manusia yang mengelola lembaga itu dan masalah perilaku para remaja juga banyak terjadi, seolah-olah manajemen lembaga ini masih tidak dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan ketika ditubuhkan lembaga ini. Permasalahan yang sering terjadi pada pengendalian program-program yang telah disusun oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak adalah kekurangan sumber daya manusia dalam sebuah program yaitu kekurangan tenaga kerja dalam beberapa bidang. Selain itu sikap pihak lembaga ini dalam memberikan relaksasi kepada remaja untuk tidak mengikuti program yang telah di rencanakan sehingga menyebabkan remaja tidak serius mengikuti program-program yang dilakukan. Terjadinya masalah oleh remaja di lembaga ini seperti kasus lari dari lembaga, membuli dan perkelahan. Dengan permasalahan seperti ini

¹¹ Penelitian Terdahulu, http://eprints.utm.my/5924/1/aziziyah_akhilak.pdf.

menyebabkan remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak tidak mendapat pemulihan perilaku yang sebaiknya.

Bagi peneliti, manajemen lembaga pemulihan perilaku remaja yang satu ini sangat penting dikaji secara lebih jauh karena lembaga ini adalah lembaga yang dikelola di bawah Jabatan Kebajikan Masyarakat yang mana lembaga ini berperan sangat penting dalam pembangunan masyarakat negara. Dengan pelbagai masalah yang terjadi ini membuatkan peneliti ingin tahu lebih lanjut tentang cara manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam pemulihan perilaku remaja.

Peneliti tidak menidakkan usaha yang dilakukan oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja. Fokus penulisan skripsi ini adalah untuk melihat metode manajemen kerja Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja. Dengan dibuatnya kajian seperti ini, diharapkan dapat mengkaji lebih dasar tentang manajemen institusi Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja. Disamping dapat menjawab persoalan-persoalan sering yang timbul pada masyarakat tentang manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kajian ini dapat membuka mata masyarakat supaya mereka mempercayai lembaga kanak-kanak Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak sebagai satu lembaga yang boleh dipercayai untuk pemulihan perilaku remaja yang menyimpang.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "*Manajemen Taman Seri Puteri dalam*

Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja Kajian Pada Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan pertanyaan daripada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah tata pelaksanaan manajemen pada Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak?
2. Bagaimanakah peran Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja?

C. Tujuan Penelitian

Setiap Penelitian harus mempunyai tujuan tertentu yang menyebabkan penelitian ini dilakukan. Bagi penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin di kaji. Antara tujuan bagi penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tata pelaksanaan manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.

2. Untuk mengetahui peran Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini,terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diperoleh dan boleh di manfaatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Antara manfaatnya adalah :

1. Manfaat Teoritis yaitu dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti tentang manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja serta dapat memanfaatkan ilmu manajemen yang dipelajari sepanjang perkuliahan di kajian lapangan khususnya dalam bidang manajemen. Selain itu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan kepada orang ramai khususnya kepada orang tua, tenaga kerja institusi kebajikan serta para pengajar untuk memahami tumbesaran perilaku golongan remaja.
2. Manfaat Praktis yaitu skripsi ini dapat memperjelaskan lagi masalah-masalah yang sering terjadi di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam melakukan pemulihan perilaku remaja dan dapat memperkemaskan proses-proses

manajemen di Taman Seri Puteri sekaligus dapat mencari penyelesaian-penyelesaian kepada permasalahan-permasalahan ini supaya di ke depan nanti permasalahan seperti ini boleh diselesaikan dengan lebih baik dan teratur. Selain itu, skripsi ini dapat menjelaskan lebih detail cara-cara dalam memulihkan perilaku remaja sesuai dengan peredaran zaman dan perkembangan usia.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan lebih lanjut tentang “*Manajemen Taman Seri Puteri Dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja Kajian Pada Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak*”

E.Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini “*Manajemen Taman Seri Puteri Dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja Pada Kajian Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak*” makna daripada judul ini adalah

1. Manajemen : Pimpinan atau anggota yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan organisasi; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹²
2. Taman Seri Puteri : Taman Seri Puteri atau dikenali sebagai institusi kebajikan adalah institusi Tempat Perlindungan bagi pemeliharaan dan pemulihan kanak-

¹²Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Penerbit Amelia Surabaya, hal 274.

kanak yang ditubuhkan atau ditetapkan di bawah seksyen 40 (2) dan 41(a) Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016. Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak yang dahulunya dikenali sebagai Pusat Perlindungan Wanita dan Gadis adalah institusi di bawah lindungan Jabatan Kebajikan Masyarakat. Perubahan Akta Perlindungan Wanita dan Gadis 1973 kepada Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016 (Perlindungan dan pemulihan bagi mereka di bawah 18 tahun).¹³

3. Melakukan : Mengerjakan (menjalankan dan sebagainya); mengadakan (sesuatu perbuatan, tindakan dan sebagainya); melaksanakan: mempratekkan; menunaikan; melazimkan (kebiasaan, cara, dan sebagainya); berlaku; menjadikan laku; berbuat sesuatu terhadap (suatu hal, orang, dan sebagainya); meluluskan; mengabulkan (permintaan doa, dan sebagainya).¹⁴
4. Pemulihan : Pemulihan kepada kedudukan (keadaan) yang dahulu (semula); perbaiki anggota tubuh yang cacat dan sebagainya atas individu (missal pasien rumah sakit, korban bencana) supaya menjadi manusia yang berguna memiliki tempat dalam masyarakat.¹⁵

¹³ Dokumen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.

¹⁴ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Penerbit Amelia Surabaya, hal 258.

¹⁵ Ibid, Hal 353.

5. Perilaku : Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antar lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.¹⁶
6. Remaja : Mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin; muda.¹⁷

Hal ini dapat dikatakan bahwa Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam penelitian ini adalah institusi kebajikan yang berkontribusi terhadap perlindungan dan pemulihan remaja. Remaja di lembaga ini telah melakukan berbagai masalah sosial perilaku mereka menyimpang seperti tidak sopan terhadap orangtuanya, mengundang teman supaya nakal seperti dirinya, hamil luar nikah dan sebagainya. Remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak terdiri dari remaja perempuan berusia antara 13 tahun ke atas dan 18 tahun ke bawah. Penggunaan Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak bukan hanya tempat perlindungan dan pemulihan fisik tetapi juga lembaga yang dipenuhi dengan kuliah agama, seminar motivasi, dan sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memperlihatkan garis panduan atau pengukur agar penulisan skripsi penulis tidak keluar dari tujuan yang ingin di capai. Di samping itu memperjelaskan lagi bab-bab yang berkaitan dengan apa yang ingin disampaikan. Maka di sini penulis menyatakan rincian yang akan diperjelaskan.

¹⁶ Notoatmodja, Soekidjp, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, Hal 6.

¹⁷ Ibid, Hal 361

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan latar belakang, permasalahan, perumusan masalah, kerangka pemikiran, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga dapat disajikan mengenai berbagai asas atau pendapat yang berhubungan dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada bab IV. Di bab ini penulis akan huraikan pengertian, fungsi-fungsi, proses-proses manajemen, konsep remaja dan teori-teori perilaku.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan secara sederhana langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam merangkaikan permasalahan yang ada dan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh di tempat kajian. Dalam bab ini diketengahkan antara lain metode pendekatan masalah, spesifikasi penelitian, populasi dan metode penentuan sampel, hipotesa (kalau ada), Metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah

dikemukakan terdahulu. Apakah terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan bersangkutan. Didalamnya di bahaskan mengenai sejarah, struktur organisasi dan kepengurusan, visi dan misi, pengendalian program-program dalam pemulihan perilaku remaja, macam-macam hambatan di Taman Seri Puteri sarana dan prasarana.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai di pada masing-masing bab sebelumnya. tersusun atas kesimpulan dan saran. Didalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan untuk menambah baik manajemen Taman Seri Puteri dalam Pemulihan Perilaku Remaja Batu Gajah, Perak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian, Fungsi, Proses dan Unsur Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Sejak dulu telah terdeteksi tindakan yang mirip manajemen pada masa pra modern akhir. Piramida Mesir, salah satu contoh adanya aktivitas yang paling terdeteksi sebagai manajemen. Piramida Mesir dibangun oleh ratusan ribu orang dalam rentang waktu tahun lamanya. Jika piramida tersebut dibangun tanpa ilmu manajemen, sulit untuk direalisasikan. Ketika pembangunan piramida tersebut telah dilakukan perencanaan, pengorganisasian para karyawan dan bahan baku, memimpin serta mengarahkan para karyawan, menegakkan pengendalian untuk menjamin semuanya berjalan dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Untuk menentukan arah, fungsi dan tujuan manajemen terlebih dahulu harus dapat memahami pengertian manajemen itu sendiri. Peneliti mengambil tiga pengertian bagi menjelaskan lebih terperinci pengertian manajemen, yaitu pengertian menurut etimologi, terminology dan pengertian menurut Al-Quran.

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen

adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹

Dalam Bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai an-nizam atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.²

Difinisi yang dikemukakan oleh Para Ahli, diantaranya :

*“The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals”.*³

(Sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan)

Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli yang mana setiap definisi manajemen yang diartikan ada perbedaan dengan yang lain walaupun terdapat unsur kesamaan. Menurut Robert

¹ Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 9.

² Al-Mu’ajm al-Wajiiiz, *Majma ‘ul-Lughoh Al-‘Arrabiyyah*, huruf Nuun.

³ Jaes A. F. Atoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilberr, JR, *Management, Sixth Edition*, (New Jersey : Prentice Hall, 1995), hal. 7.

Kreitner, seorang pakar manajemen dari Arizona State University sebagaimana dikutip oleh Munir dalam bukunya *Management*, memaknai manajemen tersebut dengan mengatakan :

*“Management is the process of working with and through other to achieve organizational objectives in a changing environment. Central to this process is the effective and efficient use of limited resources.”*⁴

(Manajemen sebagai sebuah proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam yang merubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap sumber daya manusia.)

Jailani mengutip pendapat George R Terry dan Leslie W. Rue yang menyebutkan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.⁵

Dari kesempurnaan sistem ajaran Islam, secara dasar manajemen dalam Al-Quran dapat diketahui dengan adanya manajemen antara makhluk dengan Khaliq

⁴ Munir, *Manajemen Dakwah*...., hal. 10.

⁵ Jailani, *Pengantar Manajemen Publik Tinjauan Perspektif AlQur'an*, (Banda Aceh, CV. Citra Kreasi Utama, 2011), hal. 2.

berdasarkan diskusi antara Allah dengan malaikat mengenai penciptaan Adam untuk menjadi penghuni alam dunia serta diberikan tugas menjadi khalifatullah dalam memakmurkan bumi berdasarkan dari ayat Al-Quran ini :

1. Manusia dasar manajemen, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(Surat Al Baqarah : 30)

Arti ayat tersebut di atas Tuhan hanya sendirian menyatakan, melakukan dan merekayasa segala makhluk di muka bumi ini. Makhluk-makhluk lain tidak bisa membantah semua apa yang Allah melakukannya. Allah ingin menciptakan khalifah di muka bumi hanya Dia berdialog dengan Malaikat-Nya dengan menyatakan di bumi ini akan ada pimpinan untuk memakmurkannya.

Karena itu manusia adalah bahagian dasar manajemen, dasar yang digunakan untuk membentuk kerangka manajemen tidak adanya dualisme dalam pendelegasian tugas kepada karyawan. Tuhan dalam menciptakan Adam ke muka bumi tidak ada hal pendelegasian yang mendua. Hanya Dia langsung menyatakan Aku akan menjadikan Adam sebagai khalifah di muka bumi. Akan tetapi manusia sebagai makhluk Allah s.w.t. sembah dan sujud harus sebagai hamba Allah selaku pemegang amanah akan membuat pelanggaran. Maka dengan pelanggaran itu terjadinya perpecahan, kerangka dasar manajemen akan hancur.⁶

2. Dualisme dalam pendelagasian akan memunculkan perpecahan yang mengakibatkan kerjasama, firman Allah dalam surat az Zumar ayat 29:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا ۗ
الْحَمْدُ لِلَّهِ ۗ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.” (Surat az-Zumar : 29)

⁶ Jailani, *Pengantar Manajemen Publik Tinjauan Perspektif AlQur'an*, (Banda Aceh, CV. Citra Kreasi Utama, 2011), hal. 5.

Dalam ayat tersebut di atas, nampak bahwa dualisme dalam pendelegasian akan memunculkan perpecahan. Perpecahan akan mengakibatkan kerjasama dan tujuan yang telah direncanakan sirna. Manajemen menurut al Qur'an selalu menganjurkan manusia untuk mematuhi aturan yang telah digariskan sehingga tidak membawa kepada kehancuran.

Allah memberikan perumpamaan terhadap dualisme perintah, ketika manusia menerima perintah dan larangan dari banyak pimpinan, bukan dari satu pimpinan, maka apa yang akan terjadi. “Kalau seandainya di langit dan bumi ada banyak Tuhan, maka keduanya akan binasa”.⁷

2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, Erni Tisnawati Sule mengutip pendapat Nickels, McHug and McHugh bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu⁸:

- a. Perencanaan atau Planning, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

⁷ Ibid, hal. 6

⁸ Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 8.

- b. Pengorganisasian atau Organizing, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang cepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau Directing, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan Pengawasan atau Controlling, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Dari fungsi – fungsi manajemen tersebut pada dasarnya harus dilaksanakan oleh setiap manajer secara berurutan supaya proses manajemen itu diterapkan dengan baik.⁹

⁹ A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 13-14.

3. Proses Manajemen

Suatu proses yaitu merupakan suatu rangkaian aktivitas yang satu sama lainnya saling bersusulan. Proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Fungsi manajer dari sudut proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian.¹⁰

a. Perencanaan

Proses perencanaan dan pengambilan keputusan merupakan fungsi yang pertama dan sangat penting. Perencanaan adalah fungsi manajemen yang melibatkan penentuan tujuan dan program pada cara alternatif untuk mencapai tujuan. Disini manajer akan menentukan apakah tujuan yang ingin dicapai, dan bentuk tindakan yang harus diambil dan alternatif yang perlu ada untuk mencapai tujuan.¹¹

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut harus tetap diperhatikan,

¹⁰ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hal. 23.

¹¹ Sabri Hj. Hussin, *Pengurusan Perniagaan*, (Cengage Learning Asia Pte Ltd, 2005), hal 84.

dipedomani, dan dijadikan bacaan oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajer yang memegang kemudi organisasi.¹²

b. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang melibatkan persiapan dan pendistribusian sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai cita-cita organisasi. Selain itu, juga berfungsi untuk menciptakan hubungan yang berwibawa dalam organisasi dan dengan demikian menciptakan struktur organisasi. Sumber daya dalam organisasi adalah karyawan, keuangan, peralatan, mesin dan sebagainya. Sumber daya ini perlu didistribusikan secara benar dan efisien karena akan mempengaruhi kinerja organisasi baik itu baik atau tidak.¹³

Jadi, pengorganisasian berarti, menetapkan sistem organisasi yang dianut organisasi dan mengadakan distribusi kerja agar mempermudah perealisasi tujuan.¹⁴

c. Pengarahan

Aktivitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam

¹² H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*..., hal. 24.

¹³ Sabri Hj. Hussin, *Pengurusan Perniagaan*..., hal 85.

¹⁴ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*..., hal. 24.

menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan yang bertanggungjawab untuk melaksanaannya. Selain itu, penting juga hubungan individual setiap saat di antara mnajer dan para bawahannya yang terikat dalam organisasi.¹⁵

Proses mengarah / memimpin ini dikatakan mempengaruhi perilaku karyawan agar bisa melakukan tugas yang diarahkan. Proses ini penting untuk memastikan organisasi selalu aman dan harmonis. Selain itu, Direksi juga dianggap sebagai fungsi manajemen yang memberikan kepemimpinan dalam organisasi, membangun lingkungan kerja yang baik, dan menciptakan peluang yang memotivasi pekerja. Selain itu, panduan juga merupakan fungsi manajemen yang menjelaskan iklim organisasi, memberdayakan dan menciptakan ruang untuk memotivasi pekerja.¹⁶

d. Pengendalian

Proses pengendalian adalah proses fungsi manajemen untuk menciptakan standar, mengukur prestasi, dan menciptakan, menghasilkan tindakan, dari umpan balik prestasi. Ini bertujuan untuk menghindari kegagalan atau masalah dengan menyediakan peraturan operasional untuk pencapaian individu, departemen dan keseluruhan organisasi. Ini termasuk mengidentifikasi masalah dan cara untuk

¹⁵ Ibid, hal 24.

¹⁶ Sabri Hj. Hussin, *Pengurusan Perniagaan*,..., hal 85.

menyelesaikannya. Di antara alat yang digunakan dalam organisasi adalah anggaran, laporan penjualan, penilaian kinerja karyawan dan anggaran penjaminan mutu.¹⁷

Pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan tidaklah dimaksudkan untuk mencari kesalahan bawahan semata-mata. Akan tetapi, hal itu dilakukan untuk membimbing bawahan agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁸

Proses ini adalah proses terakhir dimana manajer akan melakukan pemantauan kinerja saat ini dan mengambil tindakan untuk memastikan bahwa sasaran terpenuhi.¹⁹

4. Unsur - Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan sumber daya yang berpengaruh terhadap berfungsinya manajemen di dalam mencapai tujuannya. Unsur-unsur manajemen yang utama biasa dinyatakan dalam 6 M, yaitu :²⁰

- a. Men yaitu sumber daya manusia. Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula

¹⁷ Ibid, hal. 85.

¹⁸ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*,..., hal. 25.

¹⁹ Sabri Hj. Hussin, *Pengurusan Perniagaan*,..., hal. 86.

²⁰ I Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*, (Yogyakarta, Deepublish, 2016), Cet. 1, hal 9.

yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja.

- b. **Materials** yaitu bahan baku atau material. Ketersediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual. Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber daya manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.
- c. **Machines** yaitu mesin-mesin dan peralatan. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dibutuhkan seperangka mesin dan peralatan kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien. Di samping efisien, tingkat kesalahan manusia atau *human error* dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- d. **Money** yaitu uang. Organisasi dalam menjalankan seluruh aktivitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen organisasi akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan.
- e. **Methods** yaitu metode atau teknologi. Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur yang lain dibutuhkan suatu metode atau

standard operational procedure yang baku. Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki tugas pokok dan fungsi atau *job desk* tersendiri dan masing-masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas organisasi atau perusahaan.

- f. Markets yaitu pasar. Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas perusahaan akan vakum. Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan *kompetitor market* sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

Untuk mencapai tujuan manajemen, maka seorang manajer harus dapat menggunakan dan memanfaatkan unsur-unsur manajemen (sumber daya) tersebut secara efektif dan efisien sehingga dapat dicapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal.

5. Konsep Remaja

Remaja, yang dalam Bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari Bahasa Latin *adolescence*, yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” Bangsa primitive dan orang-orang purbakala memandang masa purber dan masa

remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.²¹

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”.²²

Dalam Islam tidak ada istilah remaja tertentu. Apa yang dimaksud dengan baligh yang membedakan batas usia anak dan muhalaf (dewasa / masuk akal).²³ Mizan Adiliah Ahmad Ibrahim mengutip pendapat K.H. Ali Yafie menjelaskan, menurut pandangan para ulama, ada tujuh tahap perkembangan manusia yang berkembang sejak lahir sampai akhir zaman, yaitu²⁴ :

²¹ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), Cet. I. hal. 9.

²² Ibid, hal. 9.

²³ Mizan Adiliah Ahmad Ibrahim, *Kaunseling dalam Islam Edisi Kedua*, (Malaysia, Awan Metro (M) Sdn. Bhd, 2012), Cet, 2 , hal, 165.

²⁴ Mizan Adiliah Ahmad Ibrahim, *Kaunseling dalam Islam Edisi Kedua, ...*, hal, 165.

- 1) Usia bayi
- 2) Usia anak
- 3) Usia remaja
- 4) Usia dewasa muda
- 5) Usia dewasa dewasa
- 6) Usia tua
- 7) Usia kepikunan

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orangtuanya, masyarakat bahkan seringkali bagi polisi. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Perbedaan pendapat dan perbedaan nilai-nilai antara remaja dan orangtua menyebabkan remaja tidak selalu mau menurut pada orangtua. Karena itu masa remaja dikenal juga sebagai masa negativistis yang ketiga.

Selain itu, masa remaja, Mohammad Ali mengutip pendapat Mappiare yang menyebut keberlangsungan antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi

menjadi dua bagian yaitu, usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.²⁵

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, Mohammad Ali mengutip pendapat Erickson yang disebut dengan identitasego (ego identity). Ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang remaja. Ditinjau dari fisiknya mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.²⁶

Oleh karena itu, ada sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja yaitu sebagai berikut²⁷ :

1. Kegelisahan

Sesuai dengan fasa perkembangannya, remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa hadapan. Tarik-menarik dengan angan-angan yang tinggi dengan kemampuannya yang masih belum memadai mengakibatkan mereka diliputi dengan perasaan gelisah.

²⁵ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004) Cet, 1, hal. 9

²⁶ Ibid, hal. 9

²⁷ Ibid, hal. 16-17.

2. Pertentangan

Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri. Oleh karena itu pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering menjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua.

3. Mengkhayal

Keinginan untuk menjelajah dan bertualang tidak semua tersalurkan. Biasanya hambatannya dari segi keuangan atau biaya. Sebab menjelajah sekitar lingkungan membutuhkan biaya yang banyak. Akibatnya mereka mengkhayal mencari kepuasan bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi. Khayalan remaja putra biasanya berkisar pada soal prestasi dan jenjang karier, sedangkan remaja putri lebih mengkhayalkan romantik hidup.

4. Aktivitas Berkelompok

Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama. Mereka melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat diatasi bersama-sama.

5. Keinginan Mencoba Segala Sesuatu

Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang.

B. Teori-Teori Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku

Menurut Notoatmodja perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.²⁸

Perilaku manusia atau lebih luas lagi, model perilaku manusia perlu mendapat perhatian saksama, baik dari kalangan psikologi kesehatan, sosiologi kesehatan ataupun tenaga kesehatan itu sendiri. Notoatmodjo dengan memerhatikan bentuk respon terhadap stimulus, membedakan perilaku manusia menjadi dua bentuk, yaitu : a) perilaku tertutup (covert behavior) , hal ini ditunjukkan dalam bentuk perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran dan reaksi yang lainnya tidak tampak, Kemudian (b) perilaku terbuka (overt behavior) yaitu dalam bentuk tindakan nyata misalnya meminum obat ketika dirinya merasa sakit.²⁹

²⁸ Notoatmodja, Soekidjp, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal 6.

²⁹ Momon Sudarma , *Sosiologi Untuk Kesehatan*, (Jakarta, Penerbit Salemba Medika, 2008), hal. 117.

Perbuatan tertentu ini dapat bersifat positif dapat pula negatif. Perlu pula ditekankan bahwa individu dalam merespon atau menanggapi suatu peristiwa atau keadaan, selain dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi, juga dipengaruhi lingkungan ataupun kondisi pada saat itu. Selain pengertian tersebut di atas pengertian perilaku dapat pula ditinjau dari aspek biologis. Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku manusia itu sendiri adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.³⁰

2. Macam-Macam Perilaku Sosial

Teori perilaku sosial menurut sarlito (Sarwono Sarlito) di bagi menjadi tiga yaitu³¹ :

a. Perilaku sosial (social behavior)

Yang dimaksudkan perilaku sosial adalah perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti

³⁰ Eliza Herijulianti, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: LGC. 2001), Cet. I, hal. 35.

³¹ Sarwono Wirawan Sarlito, 2000, *Psikologi Remaja*, (Jakarta P.T Granfindo Persada), hal.

akan hal itu tanpa ia menonjol-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka.

b. Perilaku yang kurang sosial (over social behavior)

Timbul jika kebutuhan akan inklusi kurang terpenuhi, misalnya : sering tidak diacuhkan oleh keluarga semasa kecilnya. Kecenderungannya orang ini akan menghadiri hubungan orang lain, tidak mau ikut dalam kelompok-kelompok, menjaga jarak antara dirinya dengan orang lain, tidak mau tahu, acuh tak acuh, Pendek kata, ada kecenderungan introvert dan menarik diri. Bentuk tingkah laku yang lebih ringan adalah : terlambat dalam pertemuan atau tidak datang sama sekali, atau tertidur di ruang diskusi dan sebagainya. Kecemasan yang ada dalam ketidak sadarannya adalah bahwa ia seorang yang tidak berharga dan tidak ada orang lain yang mau menghargainya.

c. Perilaku terlalu sosial (over social behavior)

Psikodinamikanya sama dengan perilaku kurang sosial, yaitu disebabkan kurang inklusi. Tetapi pernyataan perilakunya sangat berlawanan. Orang yang terlalu sosial cenderung memamerkan diri berlebih-lebihan (exhibitoristik). Bicaranya keras, selalu menarik perhatian orang, memaksa dirinya untuk diterima dalam kelompok, sering menyebutkan namanya sendiri, suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengagetkan.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas individu dalam relasi interpersonal ini biasa disebut perilaku sosial. Seseorang agar biasa memenuhi tuntutan sosial maka perlu adanya pengalaman sosial yang menjadi dasar pergaulan.

3. Ciri-Ciri Perilaku Manusia yang Membedakan dari Makhluk Lain

Sunaryo mengutip pendapat Sarlito Wiawan Sarwono dalam bukunya Pengantar Umum Sosiologi, ciri-ciri perilaku manusia yang membedakan dari makhluk lain adalah kepekaan sosial, kalangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha dan perjuangan, tiap individu adalah unik. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut.³²

a. Kepekaan Sosial

Kemampuan manusia untuk dapat menyesuaikan perilakunya sesuai pandangan dan harapan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya perlu kawan dan bekerja sama dengan orang lain. Perilaku manusia adalah situasional, artinya perilaku manusia akan berbeda pada situasi berbeda.

³² Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta) , Cet. 1, 2004, hal 3.

b. Kelangsungan Perilaku

Perilaku yang satu ada kaitannya dengan perilaku yang lain, perilaku sekarang adalah kelanjutan perilaku yang baru lalu, dan seterusnya. Dalam kata lain bahwa perilaku manusia terjadi secara berkesinambungan bukan secara serta merta.

c. Orientasi Pada Tugas

Setiap perilaku manusia selalu memiliki orientasi pada suatu tugas tertentu. Seorang mahasiswa yang rajin belajar menuntut ilmu, orientasinya adalah untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan tertentu. Demikian juga individu yang bekerja, berorientasi untuk menghasilkan sesuatu.

d. Usaha dan Perjuangan

Usaha dan perjuangan manusia telah dipilih dan ditentukan sendiri, serta tidak akan memperjuangkan sesuatu yang tidak memang ingin diperjuangkan. Jadi, sebenarnya manusia memiliki cita-cita (aspiration) yang ingin diperjuangkannya, sedangkan hewan hanya berjuang untuk mendapatkan sesuatu yang telah tersedia di alam.

e. Tiap-Tiap Individu Manusia Adalah Unik

Manusia yang satu berbeda dengan manusia yang lain dan tidak ada dua manusia yang sama persis di muka bumi ini, walaupun ia dilahirkan kembar. Manusia

mempunyai ciri-ciri, sifat, watak, tabiat, kepribadian, motivasi tersendiri yang membedakannya dari manusia lainnya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seseorang

a. Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau keturunan merupakan konsepsi dasar atau model untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam diri individu (endogen).³³

i. Jenis Ras

Setiap ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda satu dengan yang lainnya. Tiga kelompok ras terbesar yaitu ras kulit putih atau ras Kaukasia, ras kulit hitam atau ras Negroid dan ras kulit kuning atau ras Mongoloid.

ii. Jenis Kelamin

Perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari. Pria berperilaku atas dasar pertimbangan *rasional* atau akal, sedangkan wanita atas dasar pertimbangan *emosional* atau perasaan. Perilaku pria disebut *maskulin*, sedangkan perilaku wanita disebut *feminine*.

³³ Ibid, hal 8.

iii. Sifat Fisik

Perilaku individu akan berbeda-beda karena sifat fisiknya, misalnya perilaku individu pendek dan gemuk berbeda dengan individu yang memiliki fisik tinggi kurus.

iv. Sifat Kepribadian

Menurut Maramis bahwa sifat kepribadian adalah keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya. Kepribadian menurut masyarakat awam adalah bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lainnya. Perilaku individu tidak ada yang sama karena adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki individu, yang dipengaruhi oleh aspek kehidupan, seperti pengalaman, usia, watak, tabiat, sistem norma, nilai dan kepercayaan yang dianutnya.

v. Bakat Pembawaan

Bakat menurut Notoatmodjo yang mengutip pendapat Wilian B. Micheel adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu yang sedikit sekali bergantung pada latihan mengenai hal tersebut. Bakat merupakan interaksi dari factor genetik dan lingkungan serta bergantung pada adanya kesempatan untuk pengembangan.

vi. Inteligensi

Menurut Ebbinghaus mendefinisikan inteligensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi. Dapat dikatakan bahwa inteligensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu. Oleh karena itu, akan diketahui ada individu yang inteligen, yaitu individu yang dalam mengambil keputusan dapat bertindak tepat, cepat, dan mudah. Sebaliknya, bagi individu yang memiliki inteligensi yang rendah dalam mengambil keputusan akan bertindak lambat.

b. Faktor Eksogen atau Faktor dari Luar Individu

i. Faktor Lingkungan

Lingkungan menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik fisik, biologis maupun sosial. Ternyata lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan individu.

ii. Pendidikan

Secara luas, pendidikan mencakup seluruh proses kehidupan individu sejak dalam ayunan hingga liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun secara informal. Proses dan kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan masalah perilaku individu maupun kelompok.

iii. Agama

Tempat mencari makna hidup yang terakhir atau penghabisan. Agama suatu keyakinan hidup yang masuk ke dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat

berpengaruh dalam cara berpikir, bersikap, bereaksi, dan berperilaku individu. Seseorang yang mengerti dan rajin melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan, akan berperilaku dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

iv. Sosial Ekonomi

Lingkungan sosial dapat menyangkut sosial budaya dan sosial ekonomi, sebagai contoh keluarga yang status ekonominya bercukupan, akan mampu menyediakan segala fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap individu-individu yang berada dalam keluarga tersebut. Sebaliknya, keluarga yang sosial ekonominya rendah, akan mengalami kesulitan di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, keluarga tersebut akan berusaha memenuhi dengan berbagai cara, misalnya menggadaikan barang, meminjam uang, bon ke toko di dekat rumahnya dan lain-lain.

v. Kebudayaan

Koentjoroningrat memberi batasan kebudayaan adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, serta dari hasil budi dan karyanya itu. Dalam arti sempit kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat-istiadat atau peradaban manusia. Ternyata hasil kebudayaan manusia akan mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri.

Hubungan antar teori-teori perilaku dengan perilaku remaja adalah golongan ini lebih aktif berkecenderungan dalam melakukan pelbagai perilaku secara langsung

maupun secara tidak langsung karena pada usia mereka yang baru meningkat ini mereka lebih kepada mencari identitas diri mereka yang sebenar. Remaja mempunyai keinginan mencuba sesuatu tanpa berpikiran panjang kesan dan akibat setelah dilakukan itu. Sebagai orangtua mereka dan masyarakat sekitar mereka harus ambil peduli setiap gerak geri mereka sebelum mereka terjebak dalam perilaku menyimpang seperti mencuri, meminum alcohol, pemerkosaan, narkoba dan sebagainya.

Proses sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat tidak selamanya selalu menghasilkan pola-pola perilaku yang sesuai dan dikehendaki masyarakat. Adakalanya proses tersebut menghasilkan perilaku menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Misalnya sering didapatkan pemberitaan, baik melalui media cetak maupun elektronik, tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, seperti pencurian, pemerkosaan, penipuan, perkelahian, sampai terjadinya pembunuhan. Perilaku penyimpangan seperti ini jelas sangat mengganggu ketertiban dan menciptakan keresahan di masyarakat.³⁴ Oleh karena itu, sebagai masyarakat seharusnya ambil peduli dan mendekati diri dengan remaja karena remaja adalah golongan yang mudah ikut-ikutan tanpa mereka pikir baik buruknya.

³⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Bandung, PT Setia Puma Inves, 2007), Cet. 1, hal. 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya dalam setiap penulisan karya ilmiah maka perlu melengkapi data yang lengkap dan obyektif dan memiliki metode tertentu sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam pembahasan dan dekomposisi penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pengertian penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Othman Lebar mengutip pendapat Strauss dan Corbin secara umumnya penelitian kualitatif berarti setiap penelitian yang menghasilkan prosedur non-statistik atau bentuk perhitungan lainnya.² Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap, kedua menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan hasil penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif dan penjelasan. Bagi peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif, peneliti itu sedaya upaya coba mendalami dan menjiwai kawasan sekitar yang hendak diteliti disamping komunikasi yang baik antara individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010), Cet, 10, hal. 2.

² Othman Lebar, *Penyelidikan Kualitatif Pengenalan kepada Teori dan Metod*, (Malaysia, Published in Malaysia by Universiti Pendidikan Sultan Idris), Cet, 4 Hal. 7.

latar belakang tertentu membolehkan hasil penelitian diakhirnya akan tepat dan maksimal.³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ruang lingkup penelitian peneliti terkait dengan tingkah laku, sejarah, kehidupan masyarakat, dan organisasi sebuah lembaga dalam manajemen yang memerlukan peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan bahan-bahan yang diteliti di lapangan.

B. Jenis Penelitian

Irwan mengutip pendapat Afrizal yang menyebut pendekatan penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang berusaha mengungkapkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik secara lisan maupun tulisan, makna-makna, ulasan kejadian serta perbuatan-perbuatan manusia yang dilakukan individu maupun kelompok sosial dengan cara interpretative.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif yaitu bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, fenomena, gejala dan kelompok tertentu sama permasalahan yang terjadi

³ Bogdan, R & Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods* (Boston : Allyn and Bacon), hal 22.

⁴ Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta, Deepublish, 2015) Cet. 1, hal. 68.

saling mempunyai kaitannya atau tidak, atau mempunyai terkaitan dengan hal yang lain.⁵

Dari jenis penelitian bersifat deskriptif ini peneliti mendapatkan dengan cara mengumpul segala data melalui dokumen dalam bentuk rekaman, gambar dan video atau sebagainya. Dan subjek yang digunakan berbentuk suatu buku, koran yang membantu peneliti mengamati lembaga Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Batu 1, Jalan Pusing, 31000 Batu Gajah, Perak Darul Ridzuan. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena belum pernah ada penelitian mengenai isu-isu yang berkaitan dengan manajemen di lokasi ini. Remaja di sini juga tidak asli dari sekitar Batu Gajah tapi ada juga yang asli dari luar daerah Batu Gajah.

D. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Sebelum melakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu perlu dijelaskan dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam sumber data yaitu data kepustakaan dan data

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Fd. 1. Cet 8, Jakarta: Bumi Askara, 2006, hal 28.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT rineka Cipta, 2013), Cet. 15, hal 172.

lapangan. Data kepustakaan akan diperoleh dari kajian pustaka yang terkait dengan masalah penelitian. Sedangkan data lapangan diperoleh dari pengamatan responden dan pengamatan situasi persekitaran. Oleh karena itu, dalam proses pengumpulan data sumber, data tidak hanya terdapat pada sumber pustaka tetapi terdapat juga di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting-nya, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷ Secara garis besar, teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, studi dokumen dan analisis data.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁸

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 137.

meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam observasi adalah lembar observasi, daftar periksa, catatan kejadian dan lain-lain.

Aspek yang di observasi meliputi ruang (tempat), pelaku, aktivitas, obyek, tindakan, atau kejadian, dan waktu. Alasan peneliti mengamati adalah menyajikan gambaran realistis tentang perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi pengukuran aspek umpan balik tertentu mengenai pengukuran.

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, yang akan diselidiki untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, yang pertama diteliti adalah manajemen. Prosedur pengelolaan dan proses pengelolaan yang digunakan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak untuk memastikan bahwa institusi tersebut dikelola dengan baik dan terorganisir. Keduanya, karyawan yang membantu dalam memobilisasi fungsi pengelolaan Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, apakah sesuai dengan perkembangan jaman atau tidak.

Yang ketiga adalah penghuni yang tinggal di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak, ini. Dimana mereka lebih sadar bagaimana manajemen dan karyawan lembaga ini berada di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula.⁹ Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (face to face relation ship) antara si pencari informasi (interviewer atau informan hunter) dengan sumber informasi (interviewee).

Beberapa hal yang akan diperhatikan oleh peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan jenis wawancara berupa autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau

⁹ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2011, hlm.39

responden). Peneliti akan melakukan wawancara melalui beberapa tip mulai dengan pertanyaan mudah seterusnya mulai dengan informasi fakta.

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, informan yang diwawancarai terdiri dari 1 ketua, 1 petugas pengembangan masyarakat, 1 pengawas asrama, 1 perawat kesehatan, 4 orang guru, 1 conselor, dan 10 orang remaja. Jumlah yang diwawancarai adalah 19 orang.

3. Dokumen

Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Kajian dokumen ini seperti yang di definisikan oleh Barelson (dalam Guba dan Lincoln, dikutip oleh Lexy) ¹⁰ sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi.

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik karya tulis, gambar, maklumat yang diperoleh dan monumental, yang kesemuanya memberikan informasi kepada proses penelitian peneliti terhadap manajemen Taman Seri Puteri yang diteliti.

Peneliti mengetahui bahwa studi dokumen saling melengkapi dengan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan

¹⁰ Lexy Meloerg, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 26.

kredibilitas studi kualitatif ini akan lebih tinggi jika melibatkan / menerapkan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahmi oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Teknis analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga aktivitas yang harus dilakukan yaitu ¹²:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 244.

¹² Ibid, hal. 247.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikankode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan : *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*/yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Setelah semua data dikumpulkan peneliti akan mengatur data. Data yang dikumpulkan banyak dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, seperti laporan, artikel, dan sebagainya. Analisis data kerja dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikannya.

Peneliti menganalisis data berdasarkan hasil dokumen yang diperoleh dari Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak seperti bagian organisasi, objektif penubuhan, sejarah pembangunan Taman Seri Puteri Batu gajah, Perak, jumlah remaja yang tersedia, proses masuk ke Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sebelum dan sesudah penerimaan remaja ke Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, sistem manajemen klien, daftar program laporan yang dilakukan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.

Dengan dokumen tertulis ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana sebenarnya pengelolaan yang dilaksanakan oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam memastikan semua bagian pengelolaan administrasi, asrama dan manajemen

pelatih dapat dikelola dengan baik dan secara sistematis. Selain didukung oleh data lain seperti data observasi dan data hasil wawancara informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamat di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Batu 1 (Jalan Pusing) 31000 Batu Gajah, Perak Darul Ridzuan. Lembaga ini berada di kawasan kota padat dengan pembangunan dan di kawal ketat oleh polisi yang bertugas serta sepanjang sekitar lembaga ini dibina tembok yang tinggi.

Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak menyediakan beberapa fasilitas diantaranya yaitu¹ kantor, asrama, aula serbaguna, ruang keterampilan, rumah ibadat, sarana olahraga, klinik kesehatan, ruang makan, dapur asrama, pos jaga/keamanan, alat transportasi dan ruang pelawat. Fasilitas-Fasilitas yang ada di lembaga ini telah memudahkan manajemen pemulihan perilaku remaja.

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa lokasi penelitian ini berada di tengah kota yang padat dengan pembangunan dan tempat itu dikawal ketat oleh polisi yang bertugas serta fasilitas di institusi ini terlihat lengkap dalam menjalankan manajemen pemulihan perilaku remaja.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 2 Januari 2018.

2. Visi, Misi, Tujuan Pendirian

a. Visi

"Peneraju utama kebajikan dalam pembangunan dan kemakmuran masyarakat"

b. Misi

"Membedayakan masyarakat yang memerlukan ke arah kemakmuran sosial"

c. Tujuan Pendirian

Tujuan pertubuhan lembaga ini adalah bagi membantu memulihkan remaja yang terlibat dalam masalah sosial agar dapat menyesuaikan diri semula dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat yang bermandiri.

Ia juga memberi jagaan dan perlindungan serta menggerakkan perubahan sikap dan meningkatkan keupayaan diri kepada remaja-remaja yang menjalani pemulihan di sini.

Target utama institusi ini adalah supaya remaja dapat kembali ke pangkuan keluarga dan masyarakat dengan perubahan diri yang lebih positif dan membanggakan.²

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dikemukakan bahwa visi dan misi lembaga ini adalah visi yaitu "Peneraju utama kebajikan dalam pembangunan dan kemakmuran masyarakat" adapun Misi yaitu "Memberdayakan masyarakat yang

² Dokumen Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.

memerlukan ke arah kemakmuran sosial" dan tujuan penubuhan lembaga ini adalah untuk membantu memulihkan dan memberikan perlindungan kepada remaja yang terlibat dalam masalah sosial supaya setelah remaja kembali ke keluarga dan masyarakat dalam kondisi perubahan diri yang lebih positif dan bermandiri.

3. Sejarah Penubuhan Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak

Dasar Pelaksanaan Undang-Undang Malaysia Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (Pindaan) 2016³ mengemukakan bahwa daftar masuk remaja ke Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak berdasarkan dengan perintah Mahkamah bagi Kanak-Kanak di bawah seksyen 40 (2) dan 41(a) Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016.⁴ Remaja yang dibina di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak berberdasarkan beberapa kategorisasi yaitu permintaan bertulis orangtua atau penjaga kepada Mahkamah bagi remaja supaya menahan anaknya ke tempat perlindungan, dipaksa melakukan perbuatan seksual, berada dalam suasana fizikal/sosial yang membawa kepada perbuatan seksual, menginap atau berkunjung pada mana-mana rumah prostitusi, bersama-sama atau berada di bawah control orang yang bekerja atau berkepentingan dalam urusan di rumah prostitusi atau berkaitan dengan prostitusi, permohonan remaja itu sendiri kerana memerlukan perlindungan segera, terancam atau ditakut-takutkan bagi maksud prostitusi/ hubungan seksual dengan seseorang/ bagi apa-apa maksud pornografi

³ [https://www.kpwkm.gov.my/kpwkm/uploads/files/Dokumen/Akta/Akta kanak-kanak pindaan 2016.pdf](https://www.kpwkm.gov.my/kpwkm/uploads/files/Dokumen/Akta/Akta%20kanak-kanak%20pindaan%202016.pdf)

⁴ [https://www.kpwkm.gov.my/kpwkm/uploads/files/Dokumen/Akta/Akta kanak-kanak pindaan 2016.pdf](https://www.kpwkm.gov.my/kpwkm/uploads/files/Dokumen/Akta/Akta%20kanak-kanak%20pindaan%202016.pdf)

dikurung atau ditahan oleh seseorang lain dan hamil anak luar nikah.⁵ Tempoh perlindungan dan pemulihan remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak adalah selama tempoh tiga tahun tetapi boleh dibebaskan sebelum tamat tempoh dengan kuasa Menteri atau persetujuan Lembaga Pelawat atau petugas akhlak atau dengan mengubah atau membatalkan perintah Mahkamah bagi remaja⁶

Taman Seri Puteri Batu Gajah yang dahulunya dikenali sebagai Pusat Perlindungan Wanita dan Gadis adalah lembaga di bawah naungan Jabatan Kebajikan Masyarakat. Penubuhan lembaga ini adalah mengikut peruntukan di bawah Seksyen 4 Akta Perlindungan Wanita dan Gadis 1973.

Lembaga ini telah dibina pada bulan Oktober 1977 di mana ia meliputi kawasan seluas 16 hektar. Perasmiaannya telah dibuat oleh Y.B. Datin Paduka Hajjah Aishah Binti Abdul Ghani, Menteri Kebajikan Am Malaysia pada 30 September 1978.

Kini Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak telah berubah akta yaitu perubahan Akta Perlindungan Wanita dan Gadis 1973 kepada Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016 (Perlindungan dan pemulihan bagi mereka di bawah 18 tahun).⁷ Lembaga ini hanya untuk remaja perempuan yang berusia atas 13 tahun dan berusia bawah 18 tahun serta mereka yang punyai masalah perilaku yang menyimpang yaitu

⁵ www.jkm.gov.my

⁶ www.jkm.gov.my

⁷ Dokumen Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.

hamil luar nikah dan tidak hamil tetapi mempunyai masalah sosial yang tidak dapat di kawal oleh orangtuanya.⁸

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini dibiayai sepenuhnya oleh Jabatan Kebajikan Masyarakat Malaysia, Putrajaya. Selain itu dana yang didapati adalah dari Ahli Lembaga Pelawat lembaga ini. Dari masyarakat mereka menyumbang berupa pakaian, barangan bayi dan sebagainya. Sumbangan dari masyarakat akan di tulis di dalam buku sumbangan.⁹

Pada tahun 2017 jumlah remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak berjumlah 40 orang. Sebelum daripada itu penghuni di lembaga ini pernah mencecah sebanyak seratus orang penghuni. Di bawah Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak adanya Pusat Jagaan Sinar Kasih. Pusat Jagaan Sinar Kasih ini menempatkan wanita yang berusia 18 tahun ke atas sahaja. Tujuan Pusat Jagaan Sinar Kasih adalah tempat mereka mendapatkan perlindungan untuk melahirkan sahaja. Di Pusat Jagaan Sinar Kasih mereka ini berjumlah 10 Orang. Di bawah Taman Seri Puteri remaja berjumlah 30 orang yaitu 26 orang etnis Melayu dan 4 orang etnis India.

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa sejarah pertubuhan Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini adalah atas Dasar Pelaksanaan Undang-Undang Malaysia Akta A1511 Akta Kanak-Kanak (Pindaan) 2016 yaitu berdasarkan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Azmaliza Binti Ismal, Ketua Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 2 Januari 2018.

⁹ Ibid.

dengan perintah Mahkamah bagi Kanak-Kanak di bawah seksyen 40 (2) dan 41(a) Akta Kanak-Kanak (pindaan) 2016. Lembaga ini paada dahulunya dikenali sebagai Pusat Perlindungan Wanita dan Gadis yaitu menempatkan para wanita dan gadis yang terjerumus dalam pelacuran sahaja. Setelah itu seehingga kini lembaga ini menempatkan remaja yang hamil luar nikah dan tidak hamil yang telah melakukan masalah sosial. Di samping itu, di bawah Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini adanya Pusat Jagaan Sinar Kasih yang menempatkan golongan wanita yang berumur 20 tahun ke atas untuk mendapatkan perlindungan untuk melahirkan sahaja. Sebelum ini di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak pernah mencecah jumlah penghuni sebanyak seratus orang dan kini tahun 2017 jumlah penghuni di lembaga ini telah berkurang denga jumlah sebanyak 40 orang sahaja. Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini dibiayai sepenuhnya oleh Jabatan Kebajikan Masyarakat Malaysia, Putrajaya.

B. Tata Pelaksanaan Manajemen di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak

Tata pelaksanaan manajemen di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak Malaysia telah berjalan dengan lancar serta teratur. Penggunaan leardhip atau kepimpinan organisasi tersebut yang memainkan peran utama dalam memastikan tujuan sebuah organisasi telah mencapai target dan tujuan yang telah di tetapkan dalam lembaga itu.

Pembahagian bidang tugas yang diberikan betul-betul diambil serius oleh karyawan.

10

Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam menjalankan aktivitas manajemen diterapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengarahan serta unsur-unsur manajemen.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan yaitu :¹¹

- 1) Menetapkan tujuan dan target program dan aktivitas mulai dari proses perekrutan remaja sampai mereka dikembalikan kepada orangtua masing-masing.
- 2) Merumuskan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target dari program dan aktivitas yang direncanakan.
- 3) Menentukan sumber-sumber daya manusia yang diperlukan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Azmaliza Binti Ismail, Ketua Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 2 Januari 2018.

¹¹ Ibid.

- 4) Menetapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target program dan aktivitas.

Perencanaan yang dilakukan dalam proses perekrutan remaja yang akan diberikan pemulihan dan perlindungan pada lembaga ini yaitu :

- a) Setiap seksi di lembaga itu membuat proposal perihal perencanaan program dan anggaran yang akan dilakukan sepanjang tahun itu. Di samping itu, di rencanakan jadwal aktivitas harian remaja dan jadwal harian kelas latihan keterampilan, Fardhu Ain dan Al-Quran.¹²
- b) Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini telah merencanakan dan menyediakan aturan aliran kerja masuk remaja baru. Dengan aturan aliran kerja ini urusan masuk remaja dapat di uruskan dengan baik. Selain itu, Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini juga mempunyai aturan aliran kerja untuk menangani kasus-kasus pelarian dari lembaga. Jika terjadinya pelarian remaja dari lembaga ini pihak anggota yang terlibat akan mengikuti langkah aturan aliran kerja tersebut. Dengan aturan aliran kerja ini telah memudahkan anggota dalam penyelesaian kasus pelarian remaja dan manajemen masuk remaja secara sistematis.¹³

¹² Hasil wawancara dengan ibu Siti Rogayah Binti Abd Rashid, Pembantu Petugas Latihan Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak, pada 3 Januari 2018.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

c) Sebelum remaja masuk ke lembaga itu, mereka di bawa oleh polisi atau keluarga ke Jabatan Kebajikan Masyarakat Kabupaten tempat tinggal mereka. Petugas Kebajikan Masyarakat Kabupaten akan memberikan kaunseling kepada mereka. Jika mendapati kesalahan mereka serius mereka akan ke Mahkamah untuk dijatuhkan hukuman sama ada akan berada di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak atau lembaga kanak-kanak lainnya serta menjatuhkan hukuman tempoh untuk tinggal di lembaga tersebut berdasarkan kasus yang dilakukannya. Jika rekod perilaku mereka baik setelah 1 tahun 6 bulan pertama di lembaga ini rekod mereka akan dibawakan kepada petugas akhlak untuk bersidang dengan membuat satu profil tentang remaja itu dan memaklumkan kepada petugas akhlak tentang perilaku remaja tersebut sepanjang berada di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak adalah baik. Petugas akhlak akan membuat keputusan sama ada remaja tersebut di bebaskan atau tidak.¹⁴

d) Sebelum mereka di masukkan atau di dikeluarkan ke Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak mereka akan diberikan borang 21 yaitu borang tentang pemberitahuan masuk atau keluar dari lembaga ini dan surat perakuan ketika masuk di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak. Setelah remaja tersebut keluar dari lembaga ini mereka akan di follow up oleh Petugas akhlak Jabatan Kebajikan Masyarakat Daerah mereka. Jika mereka melakukan masalah sosial, mereka akan di masukkan

¹⁴ Ibid.

semula ke lembaga kanak-kanak berdasarkan kasus masalah sosial yang mereka lakukan.¹⁵

- e) Untuk proses perencanaan asrama yaitu mereka yang baru masuk asrama akan di berikan kelengkapan berupa pakaian dan barangan mandi. Sepanjang tempoh mereka berada di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak mereka senantiasa di pantau oleh pembimbing mereka. Setiap seorang pembimbing akan di berikan 2 atau 3 orang remaja untuk di bimbing.¹⁶
- f) Di mini klinik kesehatan lembaga ini akan melakukan pemeriksaan kesehatan remaja seperti pemeriksaaan suhu badan, kesehatan ibu dan bayi dalam kandungan, test darah dan memberikan pendidikan kesehatan ibu dan bayi serta praktek penjagaan bayi pada remaja yang hamil.¹⁷

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan setelah semua rencana tersusun dengan rapi. Sama hal dengan lembaga-lembaga yang lain, Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak juga menerapkan fungsi pengorganisasian dengan tujuan agar seksi-seksi organisasi yang

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sharifah Nirnazuha Bini Syed Othman, Pengawas Asrama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak., pada 3 Januari 2018.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nor Ayu Safira Binti Daud, Perawat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 januari 2018.

telah disusun akan tahu kemana arah dan siapa yang membidangnya. Dengan adanya pembagian pekerjaan itu maka akan muncul bagian-bagian dalam suatu lembaga. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengorganisasian yaitu :

- 1) Adanya spesialisasi dan pembagian pekerjaan
- 2) Adanya pendelegasian wewenang yang jelas
- 3) Dalam organisasi lembaga ini mempunyai buku tentang Sistem Manajemen Klien dan terkini pihak lembaga ini menggunakan buku Prosedur Kualiti Sistem Manajemen Kualiti ISO 9001:2015 Pelayanan Institusi Kanak-Kanak di mana buku itu bertujuan untuk karyawan di lembaga tersebut melakukan rujukan tentang pelaksanaan dan tanggungjawab di bidang tugas mereka serta manajemen administrasi dan manajemen penghuni di organisasi lembaga itu . Dengan adanya buku itu para karyawan di lembaga itu memahami dari bidang tugas mereka yang berdasarkan seksi-seksi dalam organisasi lembaga itu
- 4) Adanya susunan kepegawaian untuk menjadikan organisasi tersebut dinamis.

Setelah perencanaan di susun dengan baik dan struktur organisasi telah ditetapkan, baru kegiatan itu dijalankan. Adapun proses pelaksanaan kegiatan dilakukan adalah dalam bentuk pemulihan.

c. Pengarahan

Pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Setelah dilaksanakan perencanaan dan pengorganisasian lalu dilakukan pengarahan. Pengarahan dalam melaksanakan program dan aktivitas di lembaga itu dilakukan oleh ketua. Ketua lembaga itu seorang yang tegas dalam menjalankan tugas dan teliti dalam setiap sudut. Proses pengarah yang dilakukan oleh ketua sudah mempengaruhi perilaku karyawan karena karyawan bertanggungjawab dan serius dalam melakukan tugas yang diarahkan. Di samping itu pengarahan yang dilakukan sudah menciptakan peluang yang memotivasi pekerja dan hubungan antar ketua dan para bawahannya telah terikat dalam organisasi.¹⁸

d. Pengendalian

Untuk memastikan proses manajemen pemulihan remaja di lembaga ini berjalan dengan baik, pengawasan dilakukan ketika program dan aktivitas sudah dijalankan. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan program dan aktivitas yang telah ditetapkan dalam perencanaan berjalan seperti yang telah direncanakan, baik yang berkaitan dengan ruang belajar, kegiatan belajar mengajar, penginapan asrama dan mini klinik kesehatan sampai pada masalah-masalah yang ditimbulkan oleh remaja pemulihan perilaku.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Azmaliza Binti Ismail, Ketua Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

Apabila terdapat masalah ketika program dan aktivitas yang sedang dilaksanakan maka akan segera diatasi. Misalnya jika ada remaja yang melakukan masalah seperti perkelahian atau malas serta tidur ketika program dan aktivitas sedang dilaksanakan staff yang terlibat pada masa itu akan terus segera mengatasi dengan kesalahan yang remaja lakukan tanpa bertangguh. Ketua akan mengadakan rapat bersama ketua seksi setiap sebulan sekali untuk pantauan aktivitas yang telah dilakukan.²⁰

e. Unsur – Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan sumber daya yang berpengaruh terhadap berfungsinya manajemen di dalam mencapai tujuannya. Unsur-unsur manajemen 6M di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak yaitu :

- a. Men yaitu sumber daya manusia. Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Ketua bersama karyawan di lembaga itu membuat perencanaan kegiatan pemulihan dan mereka melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Materials yaitu bahan baku atau material. Ketersediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Di lembaga ini material berupa kain, biji sayuran dan bahan mentah bakery. Adapun latihan keterampilan di lembaga ini adalah menjahit, bordir, bakery dan pertanian.

²⁰ Ibid.

- c. Machines yaitu mesin-mesin dan peralatan. Untuk melaksanakan kegiatan di lembaga ini maka dibutuhkan seperangka mesin dan peralatan kerja. Dengan adanya mesin dan peralatan maka tidak terjadinya kendala ketika kegiatan aktivitas dilakukan. Adapun mesin dan peralatan yang dibutuhkan di lembaga ini adalah pada bidang keterampilan yaitu keterampilan berupa jahitan, bordir, kuliner dan pertanian dan mini klinik untuk perawatan remaja seperti mesin ultrasound bayi.
- d. Money yaitu uang. Organisasi dalam menjalankan seluruh aktivitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Adapun di lembaga ini dibiaya sepenuhnya oleh Jabatan Kebajikan Masyarakat Malaysia.
- e. Methods yaitu metode atau teknologi. Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur yang lain dibutuhkan suatu metode. Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak bahwa dalam setiap divisi di dalam lembaga itu memiliki bidang tugas dan masing-masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas organisasi.
- f. Markets yaitu pasar. Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas perusahaan akan vakum. Di lembaga ini untuk memastikan lembaga ini terus membangun dan dipercayai masyarakat sebagai tempat pemulihan perilaku remaja pihak manajemen lembaga tersebut turut dibantu oleh duratur yang terdiri

dari golongan professional yang aktif seperti menteri, polisi, dokter, guru dan sebagainya dalam membantu menyebarkan manfaat lembaga ini kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan manajemen, maka seorang manajer harus dapat menggunakan dan memanfaatkan unsur-unsur manajemen (sumber daya) tersebut secara efektif dan efisien sehingga dapat dicapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal.

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa tata pelaksanaan manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak telah berjalan dengan baik dan teratur dengan mengikuti empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengarahan karena adanya buku rujukan tentang sistem manajemen di lembaga ini. Dengan buku sistem manajemen ini para karyawan dapat memahami tata kerja setiap bidang seksi kerja mereka. Di samping itu dalam menggerakkan manajemen program dan aktivitas yang di lakukan, mereka melakukan secara kerjasama. Dengan dilakukan secara kerjasama maka dalam menjalankan sebuah program dan aktivitas dapat berjalan secara teratur dan mencapai target yang ingin di capai dalam sebuah program dan aktivitas yang direncanakan. Ketika ketua melakukan pengarahan bawahannya, hubungan antra mereka senantiasa dijaga supaya dalam kondisi yang menyenangkan. Dalam memastikan manajemen pemulihan perilaku remaja di lembaga ini berjalan dengan sistematis, mereka merencanakan dan mengawasi secara berperingkat manajemennya yaitu manajemen dilakukan bermula sebelum remaja masuk di lembaga ini sampai remaja keluar dari lembaga

tersebut. Di samping unsur-unsur manajemen di lembaga tersebut sudah digunakan secara efektif dan efisien..

C. Peran Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja

Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak adalah suatu lembaga kanak-kanak yang memberikan pelayanan pemulihan dan perlindungan kepada remaja yang terlibat dalam perilaku menyimpang seperti hamil luar nikah dan masalah bersosial yang tidak dapat dikawal oleh orangtua. Di lembaga ini remaja akan diberikan pendidikan seperti kelas kemahiran, pendidikan tentang penjagaan bayi dan diberikan kaunseling serta dijaga dan diberikan perawatan khusus untuk remaja dan kandungannya sehingga tamat tempoh berpantang. Dengan adanya di dirikan lembaga ini supaya remaja akan dapat menyesuaikan diri semula dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat yang berdikari serta dapat kembali ke pangkuan keluarga dan masyarakat dengan perubahan diri yang lebih positif dan membanggakan. Adapun faktor utama yang mengakibatkan mereka terlibat dalam masalah sosial yaitu faktor keluarga.²¹

Hal ini diperkuatkan lagi dengan pernyataan remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak setelah dilakukan wawancara seramai 6 orang dari 10 orang remaja menyatakan bahwa mereka dimasukkan ke lembaga itu pada mulanya atas permintaan keluarga dan sebulan setelah tempoh tahanan mereka di keluarkan dan

²¹ Ibid.

setelah itu mereka masuk semula ke lembaga itu secara sukarela karena mereka telah merasakan bahwa lembaga ini telah banyak menyedarkan mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik.²²

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak Jika mereka melakukan kesalahan berat seperti terjadinya kecurian dan kekerasan, mereka akan diberikan lembar formulir pertuduhan dan akan di ambil tindakan disiplin yaitu mereka akan dihukum dengan hukuman yang tidak berat. Hukuman lebih kepada pembentukan rohani seperti membersihkan kamar mandi dan saluran air, berzikir di perhimpunan dan terapi tangan dengan menulis perkataan sebanyak seratus kali.

Lembaga ini terdiri dari pelbagai etnis yaitu Melayu, Cina dan India. Dengan rincian lingkungan remaja yang berada di sini berusia 15 ke 18 tahun. Mereka di sini di lindungi dan di pemulihkan perilakunya sehingga rekod perilaku mereka baik.²³ Bagi remaja yang hamil mereka akan di jaga sehingga melahirkan. Remaja itu akan di tempatkan di dalam kamar berpantang yang di sediakan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak sehingga menunggu keluarga atau petugas akhlak yang bertanggungjawab datang untuk proses pembebasan dari lembaga itu.²⁴

²² Hasi wawancara dengan remaja Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

²³ Ibid.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

Sepanjang mereka berada di lembaga ini, mereka diberikan uang setiap hari. Bagi remaja yang bersekolah di bekalkan uang sejumlah RM 3/ Rp 10,000 perhari bagi remaja yang masuk atas perintah mahkamah dan remaja yang hamil di bekalkan uang sejumlah RM 1/ Rp 3,000 perhari. Uang yang mereka dapatkan ini akan dimasukkan di dalam buku bank mereka.²⁵ Di samping mereka diberikan uang saku, di asrama bagi remaja yang baru masuk akan diberikan kelengkapan pakaian dan barang mandi.²⁶ Di samping itu mereka juga telah diberikan durasi berliburan selama 14 hari dalam setahun. Liburan yang bisa diberikan adalah libur lebaran, kematian keluarga dan sebagainya. Sebelum dibenarkan libur mereka perlu buat surat utuk permohonan libur. Surat permohonan libur tersebut akan diserahkan kepada petugas akhlak kabupaten masing-masing utuk diluluskan permohonan libur. Jika mendapati remaja tersebut mempunyai kesalahan disiplin yang banyak maka tidak akan diberikan kelulusan berliburan dan bagi remaja yang baru masuk juga tidak bisa berliburan selagi belum mencapai tahap menghuni di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak selama tempoh 1 tahun 6 bulan. Sebulan sekali mereka akan diberikan bertemu dengan keluarganya dalam lembaga ini selama 1 jam sahaja.²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Azmaliza Binti Ismal, Ketua Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak, pada 3 Januari 2018.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sharifah Nirnazuha Bini Syed Othman, Pengawas Asrama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak., pada 3 Januari 2018.

²⁷ Hasil wawancara dengan Puan Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

Sebelum remaja di sini keluar dari lembaga ini mereka akan dibekalkan uang simpanan yang mereka simpan di bank. Uang tersebut telah diberikan oleh mahkamah kepada pimpinan Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak untuk diserahkan kepada remaja di lembaga itu. Remaja- remaja di lembaga ini akan di bebaskan berdasarkan keputusan dari petugas akhlak yaitu petugas akhlak yang bertugas di Kabupaten Jabatan Kebajikan Masyarakat remaja itu sendiri²⁸

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa peran Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam pemulihan perilaku remaja telah berjalan dengan baik karena berdasarkan wawancara peneliti bersama beberapa orang remaja di lembaga ini mereka yang pada mulanya masuk di lembaga ini atas arahan keluarganya dan setelah keluar dari lembaga ini mereka ingin masuk semula di lembaga ini secara sukarela ini karena mereka telah lihat keupayaan lembaga ini dalam memberikan pelayanan pemulihan dan perlindungan kepada mereka yang terlibat dalam perilaku menyimpang telah dapat membantu mereka menjadi seorang remaja yang lebih baik dari sebelumnya. Di lembaga ini remaja bukan saja diberikan pendidikan formal tetapi mereka diberikan pendidikan non formal. Pendidikan formal seperti kelas latihan keterampilan, pendidikan tentang penjagaan bayi dan diberikan kaunseling adapun pendidikan non formal yaitu memberikan pelayanan pemulihan, perlindungan dan pendidikan umum secara terpadu seperti fisik, mental dan sosial. Remaja dijaga dan diberikan perawatan khusus untuk remaja dan kandungannya sehingga tamat

²⁸ Ibid

tempoh berpantang. Sepanjang remaja berada di lembaga ini mereka diberikan uang saku setiap hari dan uang saku itu akan dimasukkan ke dalam bank mereka. Setelah mereka keluar dari lembaga ini uang saku diberikan kepada mereka. Jika mereka melakukan kesalahan di lembaga ini mereka akan di ambil tindakan disiplin. Hukuman yang diberikan tidak berupa menyakiti remaja tetapi hukuman berupa pendekatan rohani.

1. Peran dalam Bidang Pendidikan dan Keterampilan

Kegiatan yang dilakukan oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sepanjang pemulihan perilaku remaja di lembaga ini yaitu dengan memberikan pendidikan latihan keterampilan seperti jahitan, bordir, bakery dan pertanian. Semua keterampilan ini akan dilalui oleh semua remaja di lembaga ini karena setiap empat bulan sekali akan ditukar latihan kepada mereka. Remaja akan memilih kelas keterampilan ini berdasarkan minat remaja itu sendiri. Jika seseorang remaja itu hamil secara langsung ianya akan belajar di kelas keterampilan bordir karena kelas bordir berada di asrama manakala kelas jahitan berada di bawah yang menyebabkan mereka harus berjalan menuruni bukit oleh karena itu, mereka yang hamil akan di tempatkan di kelas bordir. Di kelas kemahiran menjahit mereka akan belajar cara menjahit bermula dari yang asas jahitan sehingga belajar memotong dan menjahit baju. Mereka di beri pembelajaran seperti menjahit baju kurung, mukena, dan sebagainya. Untuk kelas bakery mereka akan membuat roti, kue dan sebagainya.

Kelas kemahiran bordir seperti membordir di baju, handuk kecil dan sebagainya manakala latihan keterampilan pertanian mereka seperti menanam pokok sayur.²⁹

Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak tidak mengekang mereka yang ingin bersekolah. Bagi remaja yang ingin bersekolah mereka harus berada di lembaga ini selama tiga bulan dan mempunyai perilaku yang baik dan setelah itu mereka akan di berikan keizinan untuk ke sekolah. Mereka akan ke sekolah yang berhampiran dengan lembaga ini yaitu Sekolah Menengah Kebangsaan Tronoh. Mereka akan di bawa dan dijemput oleh anggota Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak yang terlibat dalam penghantaran mereka ke sekolah. Sepanjang mereka berada di sekolah identitas mereka di rahsiakan dan hanya guru di sekolah tersebut yang tahu identitas mereka.³⁰

Selain kelas keterampilan di lembaga ini dalam mengembangkan potensi minat dan bakat mereka, mereka diberikan juga pelayanan konselor. Pelayanan konselor yaitu berperanan dan bertanggungjawab dalam usaha mengembangkan segala potensi diri remaja dan memberikan kaunseling berupa nasihat dan pedoman kepada remaja.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Munajahah Binti Mohd Ikhwan, Guru Bordir Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

Selain itu, konselor akan merencanakan program-program motivasi untuk remaja sepanjang proses pemulihan perilaku di lembaga ini.³¹

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa peran dalam bidang pendidikan dan keterampilan telah berjalan dengan baik. Setiap remaja diberikan peluang mengeluarkan bakat dari dalam diri remaja dengan mengikut semua latihan keterampilan. Untuk remaja yang ingin bersekolah pihak lembaga akan membantu mereka dan tidak mengekang mereka dalam mengembangkan potensi diri. Sepanjang mereka berada di lembaga ini mereka akan diberikan pelayanan kounselor. Mereka bebas dalam meminta untuk diberikan pelayanan kaunseling pada saat kapan yang diperlukan karena remaja di sini pada awal masuk di lembaga ini terjadinya gangguan emosi mereka serta perlu di berikan kaunseling supaya mereka dapat menyesuaikan diri di lembaga ini dengan baik. Di samping itu kounselor akan merencanakan program-program motivasi untuk remaja sepanjang proses pemulihan perilaku di lembaga ini.

2. Peran dalam Bidang Keagamaan

Selain empat jurusan pokok (Menjahit, Bordir, Pertanian dan Membuat Kue) remaja-remaja ini nantinya juga akan melakukan kegiatan penunjang lainnya seperti

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Kavitha A/P Shundagasan, Kounselor Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

kelas Fardhu Ain, Al-Quran dan pengajian. Kelas Fardhu Ain di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini mereka akan belajar tentang dasar fiqh wanita seperti mandi wajib, cara solat, hukum hakam dalam kehidupan. Klinik solat akan dilakukan setiap bulan. Yang di ajar di klinik solat seperti menghafal bacaan dalam solat, mengajar membaca al-Qur'an dan menghafal surat pendek.³²

Di samping itu mereka melakukan solat lima waktu secara berjamaah. Bagi yang bukan Islam mereka akan diberikan aktiviti lainya seperti melukis moral di dinding, bermain permainan tradisional dan sebagainya. Setiap hari Jumat mereka bersama anggota Pembantu Kebajikan Masyarakat akan membaca surat Yaasiin dan surat Kahfi, solat sunat taubat, hajat dan dhuha, wakil remaja membaca kisah tauladan dan ceramah secara bergilir antar anggota Pembantu Kebajikan Masyarakat.³³ Sepanjang mereka berada di lembaga ini mereka senantiasa diberikan aktiviti supaya mereka terus dalam melakukan aktiviti untuk mengelakkan mereka merasa bosan atau melakukan perkara yang tidak di ingini.

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa peran keagamaan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak telah seimbang duniawi dan ukhrawi kerana selain diberikan pendidikan duniawi berupa latihan keterampilan mereka juga

³² Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Ain, Guru Fardhu Ain Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

³³ Ibid.

diberikan pendidikan ukhrawi yaitu lebih kepada penyucian jiwa. Dengan peran keagamaan di lembaga ini mereka dapat mendekatkan diri kepada Sang Pencipta serta dapat mendidik diri supaya berperilaku baik dan dapat mendidik jiwa dan pikiran dari tidak terus melakukan dosa. Di samping itu mereka dapat belajar dan mempratekkan cara hidup kehidupan sebagai seorang muslim yang telah diaturkan dalam ajaran Islam.

3. Peran dalam Bidang Kesehatan

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak ini klinik kesehatan berperan sangat penting dalam memastikan sepanjang pemulihan perilaku remaja di lembaga ini dalam kondisi sehat terutamanya remaja yang hamil. Ketika mereka baru masuk ke lembaga ini mereka akan mengisi borang keizinan terlebih dahulu untuk mendapatkan sebarang rawatan dan pembedahan dengan keizinan orangtuanya. Untuk remaja yang hamil rawatan yang diberikan adalah pengambilan darah untuk saringan penyakit berkaitan kandungan, pemeriksaan kandungan mengikut usia kandungan, pendidikan kesehatan, ceramah kesehatan dan demonstrasi penjagaan sepanjang kehamilan manakala remaja tidak hamil diberikan rawatan ringan seperti pemeriksaan suhu badan, tekanan darah(jika ada aduan demam), tes darah seperti HIV, pendidikan kesehatan, ceramah dan demonstrasi kesehatan dan rawatan kecemasan seperti jatuh, sengatan hewan dan sebagainya.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nor Ayu Safira Binti Daud, Perawat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

Di mini klinik lembaga ini mempunyai dua ruang perawatan yaitu ruang pengambilan spesimen dan ruang pemeriksaan rutin. Fasilitas di ruang perawatan masih lagi dalam keadaan yang memuaskan. Dari aspek alatan di Mini Klinik Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak alatan yang digunakan hanya untuk rawatan ringan sahaja. Untuk penghuni yang hamil mini klinik lembaga ini kekurangan peralatan seperti mesin ultrasound bayi.

Jika berlaku sebarang kecelakaan yang serius kepada remaja, perawat atau anggota yang bertugas akan segera merujuk remaja ke bahagian Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Batu Gajah, Perak. Untuk remaja yang hamil ketika remaja hamil mengalami tanda-tanda proses melahirkan yang aktif perawat akan memeriksa remaja hamil dan jika perlu untuk rujukan lebih detail, perawat atau anggota yang bertugas akan segera membawa remaja hamil ke Rumah Sakit Batu Gajah, Perak. Selepas remaja yang hamil melahirkan mereka akan menghabiskan tempoh berpantang di kamar berpantang yang disediakan oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sehingga menunggu keluarga atau petugas akhlak yang bertanggungjawab datang untuk proses pembebasan dari lembaga ini. Penghuni dan bayi tidak akan di bawakan semula ke lembaga ini jika pembebasan dari keluarga atau petugas akhlak telah dilakukan.³⁵

Sepanjang mereka mendapatkan perawatan di klinik atau rumah sakit luar. kos perawatan mereka di tanggung sepenuhnya oleh pihak kerajaan dan orang tua tidak

³⁵ Ibid.

menanggung sebarang kos perawatan. Perawatan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak telah membuat perjanjian bersama dengan rumah sakit yang berhampiran dengan lembaga ini yaitu Rumah Sakit Raja Permaisuri Bainun, Rumah Sakit Batu Gajah dan Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Batu Gajah, Perak ³⁶

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa peran kesehatan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak telah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hambatan tetapi dapat menghadapi dengan baik. Mini klinik ini berperan dalam membantu remaja yang mengalami masalah kesehatan sepanjang berada di lembaga ini. Bagi remaja yang hamil akan diberikan pendidikan penjagaan bayi. Remaja yang mendapatkan rawatan di klinik kesehatan lembaga ini tidak dipungut biaya karena kos rawatan mereka ditanggung sepenuhnya oleh pihak kerajaan. Jika terjadinya kecelakaan yang serius mereka akan di bawa ke rumah sakit atau klinik yang telah mereka lakukan penghubung. Bagi remaja yang hamil mereka akan di jaga sehingga mereka habis tempoh berpantang. Dengan adanya mini klinik di lembaga ini kesehatan remaja sepanjang proses pemulihan perilaku berada dalam kondisi baik.

4. Peran asrama

Asrama berperan penting dalam menempatkan remaja di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sepanjang perlindungan dan pemulihan perilaku mereka. Dalam kawasan lembaga ini telah dibangunkan beberapa rumah bagi Pembantu

³⁶ Ibid.

Pembangunan Masyarakat karena mereka perlu berada di lembaga ini selama 24 jam. Dengan adanya rumah ini memudahkan mereka memantau pergerakan remaja sepanjang berada di lembaga ini. Setiap remaja akan di sediakan almari, katil , tilam, bantal dan selimut di asrama. Kelengkapan di asrama akan digunakan selagi bisa dibaiki. Setiap bulan remaja di lembaga ini akan diberikan kelengkapan peribadi seperti kelengkapan mandian dan kelengkapan pakaian.³⁷

Dari aspek penyediaan makanan di asrama mereka, mereka makan berdasarkan jadwal rutin yang telah disediakan di lembaga ini. Sehari mereka akan makan sebanyak enam kali waktu makan yaitu sarapan pagi, minum pagi, makan tengahari, minum petang, makan malam dan minum malam. Untuk memastikan remaja mendapatkan pemakanan yang berkhasiat, menu-menu yang disediakan telah dirancang terlebih dahulu yaitu penyelia asrama bersama tukang masak dan wakil-wakil pelatih berbincang untuk menu-menu yang akan disediakan untuk remaja. Saat dicapai satu persetujuan akan mewujudkan menu makanan harian. Setelah itu, menu-menu yang telah direncanakan akan diserahkan kepada Petugas Zat Makanan untuk diluluskan. Menu akan diluluskan berdasarkan Standar pemakanan sehat. Setelah di luluskan menu, menu tersebut akan di serahkan di Jabatan Kebajikan Masyarakat Malaysia, Putrajaya untuk akhir proses kelulusan.³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sharifah Nornazuha Binti Syed Othman, Pengawas Asrama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

³⁸ Ibid.

Sepanjang berada di dewan makan, mereka sangat berdisiplin dan mengikut peraturan dewan makan. Di lembaga ini mereka di pantau 24 jam oleh Pembantu Pembangunan Masyarakat. Manajemen kerja penyediaan makanan di lembaga ini berjalan dengan teratur. Tukang masak akan di bantu juga oleh beberapa orang remaja mengikut jawal pembantuan tukang masak.³⁹

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa peran asrama di lembaga ini telah berjalan dengan baik karena remaja di lembaga ini telah ditempatkan di asrama yang lengkap fasilitasnya. Di samping itu mereka di kawal dengan ketat sepanjang berada dalam asrama. Ketika berada di aula makan mereka sangat berdisiplin karena sepanjang mereka berada di aula makan mereka akan bersama dengan Pembantu Pembangunan Masyarakat. Dari aspek manajemen asrama dan menu makan, pihak seksi yang terlibat dalam lembaga ini berusaha dalam memastikan remaja disini mendapatkan pemulihan dan perlindungan dengan baik dari aspek penginapan dan pemakanan.

5. Program dan Aktivitas yang Dilaksanakan dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja

Di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini sepanjang pemulihan perilaku mereka, mereka senantiasa di isi dengan pelbagai aktivitas dan pelbagai program. Program dan aktivitas yang dilakukan di lembaga ini telah seimbang dari aspek duniawi dan

³⁹ Ibid.

ukhrawi. Takwim tahunan program dan aktivitas dirancang dengan rapi. Walaupun Takwim program tahunan telah di siapkan, jika ada lembaga luar yang ingin membuat program di lembaga ini mereka akan dahulukan program luar tergantung yang mana perlu diutamakan.⁴⁰

Aktivitas di lembaga adalah aktivitas yang secara rutin dilakukan oleh remaja sepanjang berada di lembaga ini sepanjang tahun 2017 . Untuk lebih jelas mengenai aktivitas remaja dapat dilihat pada tabel VI.1.⁴¹

Tabel VI.1

Aktivitas-Aktivitas Remaja Pemulihan Perilaku Tahun 2017

BIL	AKTIVITAS	TEMPAT
1	Bacaan Yaasiin, dan solat sunat hajat, taubat dan Dhuha serta tazkirah	Musolla

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 3 Januari 2018.

⁴¹ Jadwal Aktivitas Harian Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.

2	Memotong buah dan sayur	Aula Makan
3	Hari Senin, Selasa dan Kamis kelas bodir, jahitan, bakery dan pertanian	Kelas latihan keterampilan mengikut bidang
4	Solat berjemaah setiap solat lima waktu	Musolla
5	Gotong-royong	Sekitar dalam lembaga

Sumber data : Jadwal Aktivitas Harian Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak

Antar program yang dilakukan di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sepanjang tahun 2017 berdasarkan tabel VI.2 di bawah ini.⁴²

Tabel VI.2

Program-Program Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak Tahun 2017

BIL	TANGGAL	PROGRAM	TEMPAT
1	11.01.2017	Program Recycle Fashion Show	Aula Melor

⁴² Buku Laporan Program Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak.

2	16.01.2017	Ceramah Hak Istri dalam Pernikahan Islam	Ruang rapat
3	17.01.2017	Program Gotong-Royong Perdana	Persekitaran Pusat Jagaan Sinar Kasih
4	15.02.2017	Program “I Love Toilet”. Program ini bagi meningkatkan tahap kebersihan dan keceriaan tandas	
5	26.02.2017	Program HIV dan AIDS	Aula Melor
6	15.03.2017	Perogram Gotong-Royong Perdana, Pelupusan Aset	Pusat Jagaan Sinar Kasih
7	17.03.2017	Program Gantian Puasa	
8	18.03.2017	Program Community Outreach	Aula Melor
9	22.03.2017	Program Puspanita	Aula Melor
10	13.04.2017	Program Klik dengan Bijak	Aula Melor
11	14.04.2017	Pertandingan Berbalas Pantun	Aula Melor
12	21.04.2017	Majlis Bersama duratur “Sesaaat	

		Bersama” “Seabad Terasa”	Aula Melor
13	22.04.2017	Exploring English With Nurses to be English Community Service Event	Aula Melor
14	26.04.2017	Program Lawatan Akademik Jalinan Kasih	Aula Melor
15	29-30.04.2017	Program Jalinan Mahabbah Anjuran Universitas Kebangsaan Malaysia	Aula Melor
16	5.05.2017	Ceramah Isra’ Mikraj anjuran Jabatan Agama Islam Perak	Aula Melor
17	6.05.2017	Program ‘Everyday is a New Chapter in Life’ anjuran mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Kuala Lumpur	Aula Melor
18	12.05.2017	Program ‘Jalinan Kasih Cinta’ anjuran Biro akademik dan unit Latihan Taman Seri Puteri Batu	

		Gajah, Perak	
19	21.05.2017	Program Communiti Outreach anjuran mahasiswa Universitas Malaya	Aula Melor
20	26.05.2017	Majlis Bacaan Yaasiin Perdana, Doa Selamat Sempena Menyambut Ketibaan Bulan Ramadhan Al-Mubarak dan Ceramah Agama dari Jabatan Agama Islam Perak anjuran Biro Kebudayaan dan Unit Agama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak	Aula Melor
21	Sepanjang Bulan Ramadhan	3 orang remaja mengikuti Program Tadarus al-Qur'an Remaja beragama Islam solat teraweh sepanjang bulan Ramadhan	Musolla an-Nur
22	9.06.2017	Pertandingan Khalifah Junior anjuran Unit Agama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak	Aula Melor

23	21.06.2017	Majlis Jamuan Berbuka Puasa	Aula Melor
24	10.07.2017	Teater “Bawang Putih dan Bawang Merah” dari remaja Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak anjuran Biro Kebudayaan	Aula Melor
25	20.07.2017	Majlis Sambutan Hari Raya Aidilfitri bersama karyawan dan remaja	Court Merah
26	18.07.2017	Program ceramah dan pemeriksaan gigi ibu hamil kepada semua remaja hamil	Aula Melor
27	24/07/2017	Program Kesihatan Wanita Hamil anjuran Jurupulih Perubatan Fisioterapi dari Rumah Seri Kenanga Ulu Kinta dan Rumah Seri Kenanga Taiping	Aula Melor
28	2.08.2017	Program Zumba dan Senam Robik	Aula Melor
29	7.08.2017	Program Motivasi Diri	Aula Melor

30	9.08.2017	Pertandingan Koir sempena bulan kemerdekaan anjuran Biro Kebudayaan	Aula Melor
31	15.08.2017	Peperiksaan bodir dan Fardhu Ain	Aula Melor
32	16.08.2017	Peperiksaan jahitan Program Penyusuan Ibu (10 orang remaja terlibat)	Aula Melor Kamar 1 Hospital Batu Gajah, Perak
33	29.08.2017	Lawatan Sanbil Belajar Pelatih Kursus Diploma Kejururawatan daripad Kolej Sains kesihatan Bersekutu Sultan Azlan Shah, Ulu Kinta	Aula Melor
34	1.09.2017	Solat Sunat Sempena Aidil Adha bersama Ustaz Tarmizi	Ruang Serbaguna Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak
35	07/11/14/29 dan 30.09.2017	Solat Jemaah dan Bacaan Yaasiin bersama Ustaz tarmizi	Ruang Serbaguna Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak

36	16.09.2017	Solat sunat Qiamullai bersama Ustazah Nurul Ain	Musolla
37	19.09.2017	Program Penampilan Diri Hiasi peribadi	Aula Melor
38	20.09.2017	Program Amalan Gaya Hidup Sehat	Aula Melor
39	02/12/22.10. 2017	Solat Berjemaah dan Tazkirah bersama Ustaz Tarmizi	Ruang Serbaguna
40	03/04 dan 05.10.2017	Program Sure Syok anjuran Unit Latihan	Aula Melor
41	11 dan 12.10.2017	Kursus Pemurnian Akhlak dan Pemantapan Aqidah . 3 Peserta remaja terlibat	Pusat Kegiatan Dakwah
42	13.10.2017	Majlis Perlantikan duratur Sesi 2017-2020	Aula Melor
43	14.10.2017	Program Hari Sukan	Aula Melor
44	16.10.2017	Program Kesehatan Wanita Hamil anjuran Jurupulih Perubatan	Aula Melor

		Fisioterapi dari Rrumah Seri Kenanga, Ulu Kinta dan Rumah Seri Kenanga Taiping	
45	19.10.2017	Lawatan Sambil Belajar peserta dari Kolej Sains Kesehatan Bersekutu Ulu Kinta	Aula Melor
46	24.10.2017	Program Kemasyarakatan dari Wani Zainol Makeup Studio	Aula Melor
47	26.10.2017	Forum “ Dari Kegelapan ke Cahaya” anjuran duratur	Aula Melor

Sumber data : Buku Laporan Program Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak

Berdasarkan dari paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas dan program yang dijalankan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak telah seimbang duniawi dan ukhrawi karena aktivitas dan program yang diadakan di lembaga ini telah mencakup segala aspek bagi proses pemulihan perilaku remaja. Perencanaan takwim program juga telah di siapkan sebulan sebelum masuk tahun baru. Dengan merencanakan program dan aktivitas akan membuatkan setiap aktivitas dan program yang akan dilakukan berjalan dengan baik.

D. Hambatan yang Dihadapi oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja

Dalam melakukan suatu aktivitas tentu ada hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh sebuah lembaga, apabila hambatan-hambatan tersebut tidak segera di atasi maka dampaknya akan dirasakan pada hasil dari suatu program dan aktivitas, begitu juga yang terjadi pada Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak. Lembaga ini juga menghadapi hambatan ketika menjalankan tugasnya dalam memulihkan perilaku remaja, diantaranya:

- a. Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak tidak mempunyai manajemen yang khusus untuk remaja yang masalah gangguan mental mereka ini berkecenderungan menyakiti diri dan orang sekitarnya.⁴³
- b. Sikap para anggota yang kurang membantu satu sama lain.⁴⁴Di sini remaja masing-masingnya punya kesalahan serta latarbelakang keluarga yang berbeda-beda sehingga kondisi perbedaan ini menjadi hambatan dalam hal memulihkan perilaku mereka.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 10 Januari 2018.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sharifah Nornazuha Binti Syed Othman, Pengawas Asrama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 10 Januari 2018.

- c. Hambatan remaja di institusi ini yaitu dari aspek sikap. Sikap remaja di lembaga ini seperti malas , tidak mahu ikut serta dalam program dan sering tidur di dalam kelas.⁴⁵
- d. Fasilitas di asrama tidak digunakan dengan baik seperti menconteng dan merusakkan fasilitas yang ada di asrama. Untuk memperbaiki fasilitas yang rusak memerlukan dana jadi di sini proses untuk memperbaiki fasilitas yang rusak bergantung pada dana yang disediakan oleh lembaga ini.⁴⁶
- e. Remaja yang mengalami masalah gangguan mental akan mencoba untuk menyakiti diri dan orang sekitarnya.⁴⁷

Mini klinik amat penting dalam sesebuah lembaga yang berkawalan ketat seperti penjara dan lembaga pemulihan karena penghuni di lembaga dan penjara seperti itu penghuninya tidak bisa keluar secara terbuka dalam mendapatkan rawatan karena identitasnya tidak bisa diketahui oleh sebarang orang. Di mini klinik Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak ini terjadinya beberapa hambatan yaitu⁴⁸ :

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Adila Binti Hambali, Pembantu Petugas Pembangunan Masyarakat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 5 Januari 2018.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sharifah Nornazuha Binti Syed Othman, Pengawas Asrama Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 5 Januari 2018.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nor Innani Izzati Binti Mohd Shariff, Guru Jahitan, Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 5 Januari 2018.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nor Ayu Safira Binti Daud, Perawat Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak pada 5 Januari 2018.

- a. Sarana dari Seksi Kesehatan masih dalam kondisi memuaskan yaitu kurangnya alatan mesin ultrasound bayi
- b. Remaja yang mengalami masalah gangguan mental yaitu seksi kesehatan tidak punyai kepakaran yang khusus untuk mengendalikan remaja yang mempunyai masalah gangguan mental
- c. Tidak mempunyai kamar khusus untuk menempatkan remaja yang ada masalah gangguan mental karena remaja yang mempunyai masalah gangguan mental berkecenderungan untuk menyakiti diri sendiri dan juga remaja lain.

Meskipun demikian lembaga ini tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam proses pemulihan perilaku remaja. Jika terjadinya hambatan-hambatan di Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak ini mereka akan turut dibantu oleh badan sukarela yaitu duratur. Mereka ini telah dilantik oleh Presiden untuk membantu administrasi dan manajemen lembaga pemulihan remaja ini. Duratur adalah dari golongan professional yang aktif seperti dokter, polisi, dan sebagainya. Golongan ini berperan Di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam membantu mencari dana selain itu memberikan pelayanan secara sukarela untuk kebajikan dan kesejahteraan remaja di lembaga ini sehingga mereka berhasil mencapai target dari objektif dan program yang telah direncanakan, yaitu supaya remaja dapat kembali ke pangkuan keluarga dan masyarakat dengan perubahan diri yang lebih positif dan

membanggakan. Duratur akan memantau Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak setiap bulan.⁴⁹

⁴⁹ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan disini antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sudah terlaksana dengan baik, antar lain yang menyangkut dengan perencanaan pemulihan perilaku remaja, pengorganisasian terhadap pelaksanaan tugas serta pengawasan terhadap perencanaan.
2. Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak sudah melaksanakan peran pendidikan, keterampilan dan keagamaan serta penginapan dan kesehatan dalam membantu pemulihan dan perlindungan kepada 40 orang akomodasi dari kalangan remaja perempuan dan wanita yang hamil dan tidak hamil.
3. Manajemen yang dilakukan oleh lembaga Taman Seri Puteri Batu Gajah Perak belum maksimal karena kendala yang menyangkut dengan manajemen remaja gangguan mental, sarana dan anggaran.

B. Saran-Saran

1. Mengadakan pembelajaran dan pelatihan skill khusus untuk anggota yang terlibat dengan remaja dalam menangani remaja yang mempunyai masalah gangguan mental.

2. Kepimpinan atasan mengadakan aktivitas bersama para anggota dalam rangka mewujudkan sikap terbuka yang positif dalam diri masing-masing di samping itu dapat memperkuat silaturrahi.
3. Tambahkan aktivitas keagamaan di asrama pada malam hari seperti mewajibkan remaja membaca Surat Al-Mulk sebelum tidur.
4. Melanjutkan bimbingan secara berpesan-pesan dan memberi nasehat serta peringatan kepada remaja agar tidak lalai dan lupa tentang setiap yang dipelajari.
5. Melanjutkan hubungan yang baik antar pembimbing dengan remaja agar proses pemulihan perilaku berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an

Ali Mohammad Dr. Prof., *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Bumi Askara, 2004

Anwar Desi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Surabaya, Penerbit Amelia

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013

Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*, Yogyakarta, Deepublish, 2016

Najmudin Hairunnaja, *Memahami dan Membimbing Remaja Nakal*, Singapore, PTS Professional Publishing Sdn, Bhd, 2003

Herijulianti Eliza Dr., *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta, LGC, 2001

Hussin Hj. Sabri, *Pengurusan Perniagaan*, Cengage Learning Asia Pte Ltd, 2005

Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta), 2005

Ibrahim Ahmad Adiliah Mizan, *Kaunseling dalam Islam Edisi Kedua*, Malaysia, Awan Metro (m) Sdn, Bhd, 2012

- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta, Deepublish, 2015
- Jailani, Pengantar *Manajemen Publik Tinjauan Perspektif AlQur'an*, Banda Aceh, CV. Citra Kreasi Utama, 2011
- JR, Gilbert R. Daniel, Freeman Edward. R, Atoner. F. A. Jaes, *Management, Sixth Edition*, New Jersey : Prentice Hall, 1995
- Lebar Othman, *Penyelidikan Kualitatif Pengenalan kepada Teori dan Metod*, Malaysia, Published in Malaysia byUniversiti Pendidikan Sultan Idris, Cet. 4
- Mardalis Drs., *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Askara, 2004
- Meloerg Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2000
- Munir., *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2009
- Santrock W. John, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta, Erlangga, 2002
- Soekidjp, Notoatmodja, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakaerta, Rineka Cipta, 2003
- P.Joko Subagyo, S.H, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2011

- Trisnawati Sule, Ernie, *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta, 2005
- Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta:Ghalia Indonesia,1985
- Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, Dan karier*, (Jakarta, Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*. Cetakan kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000
- Siswanto, HB. Dr. , *Pengantar manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Subagyo Joko P., *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011
- Sudarma Momon, *Sosiologi Untuk Kesehatan, Jakarta*, Penerbit Salemba Medika, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010
- Sule Tisnawati Erni, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana, 2005
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004

Waluya Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X*
Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Bandung, PT Setua Puma Inves,
2007

Widjaya .W.A, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta,
1995

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nor Atiqah Binti Rosli
NIM : 431206988
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 18 Januari 2018

Yang menyatakan,



NOR ATIQA BINTI ROSLI

NIM 431206988

Daftar Wawancara Dengan Pengurus, Karyawan, Penghuni, dan Masyarakat Sekitar di Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak

Daftar wawancara berkaitan dengan manajemen

1. Taman Seri Puteri berada dibawah pengawasan Dinas Sosial Kota atau Provinsi
2. Siapa saja yang terlibat didalam menggerakkan manajemen Taman Seri Puteri
3. Bagaimana gambaran umum Taman Seri Puteri (profil dan struktur organisasi)?
4. Bagaimana proses manajemennya mulai dari perencanaan,pengorganisasian,pengawasan dan pengendalian yang dilakukan di Taman Seri Puteri?
5. Berapa jumlah karyawan dan remaja-remaja di Taman Seri Puteri ini?
6. Tantangan atau hambatan apa saja yang pernah dilalui sepanjang memajemen Taman Seri Puteri ini?
7. Dari mana saja dana yang diterima sepanjang tahun oleh Taman Seri Puteri?
8. Untuk perihal apa saja yang dibiayai?
9. Kemudahan apa saja yang disediakan dalam Taman Seri Puteri ini bagi para remaja yang tinggal di sini?
10. Biaya hidup selama pemulihan di institusi ini ditanggung sepenuhnya oleh Taman Seri Puteri atau remaja-remaja tersebut juga ikut serta dalam pembiayaannya?

Daftar Wawancara Berkaitan Peran Taman Seri Puteri dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja

1. Apakah syarat yang telah ditetapkan bagi melayakkan remaja tersebut di terima masuk ke Taman Seri Puteri?
2. Rata-rata para remaja di Taman Seri Puteri usia berapa?
3. Dari mana asal mereka dana apa penyebab mereka dimasukkan di Taman Seri Puteri ini?
4. Apa saja yang dilakukan oleh institusi ini dalam pemulihan perilaku remaja?
5. Apa saja peraturan yang diterapkan pada remaja di institusi ini?
6. Bagaimana caranya untuk mengatur jadwal rutin para remaja agar lebih tersusun serta terkawal dengan baik? (waktu persekolah/libur)
7. Langkah apa saja yang digunakan di Taman Seri untuk memastikan para remaja ini seimbang dari segi duniawi dan ukhrawi
8. Apa yang menyebabkan mereka dipulih dalam jangka waktu tersebut?
9. Adakah batas waktu tinggal di Taman Seri Puteri ini ?
10. Sepanjang tempoh pemulihan jika ada dikalangan para remaja membuat masalah dalam Taman Seri Puteri seperti bergaduh, buli, lari dari institusi tersebut apakah hukuman yang dilakukan terhadap remaja tersebut?

11. Adakah Taman Seri Puteri akan follow up para remaja yang telah keluar dari institusi ini, dan jika mendapati mereka melakukan kesalahan perilaku bagaimana cara yang akan dilakukan oleh Taman Seri Puteri terhadap bekas remaja di institusi tersebut?
12. Apakah program-program yang direncanakan oleh Taman Seri Puteri dalam melakukan pemulihan perilaku remaja di sini?
13. Adakah setiap program yang direncanakan berjalan seperti yang telah ditetapkan?
14. Bagaimanakah respon para remaja sepanjang program dijalankan?
15. Bagaimanakah perilaku para remaja setelah menghadiri program, dan jika perilaku mereka masih tidak atau kurang memuaskan apakah langkah yang diambil oleh Taman Seri puteri ?
16. Jika dalam pelaksanaan sesebuah program itu gagal mencapai tujuan yang ditetapkan apakah tindak lanjut yang dilakukan agar tidak berulang kesalahan yang sama ?
17. Apakah sarana dan fasilitas yang ada sekarang ini sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemulihan tersebut?
18. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak dalam melakukan proses pemulihan perilaku remaja?

Daftar Wawancara pada Remaja Bermasalah

1. Apakah kesalahan yang kalian lakukan sehingga kalian dimasukkan atau dihantarkan oleh orangtua kalian di Taman Seri Puteri ini?
2. Apa yang memotivasikan kalian sepanjang menginap di Taman Seri Puteri ini?
3. Bagaimana perasaan kalian setelah tiba dan menginap sepanjang tempoh pemulihan kalian di Taman Seri Puteri ini ?
4. Apakah kalian menyukai dan menghadiri setiap program-program yang ada di Taman Seri Puteri ini?
5. Pernah atau tidak kebajikan kalian diabaikan sama sekali oleh karyawan-karyawan di sini?
6. Apakah harapan kalian setelah keluar dari Taman Seri Puteri ini?
7. Berikan komentar kalian terhadap bagaimana layanan yang diberikan oleh Taman Seri Puteri ini sepanjang menginap di sini

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 11/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Juhari, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Kamaruddin, S. Ag, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nor Atiqah Binti Rosli.
NIM/Jurusan : 431206988/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Manajemen Taman Seri Puteri dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja Kajian Pada Taman Seri Puteri Batu Gajah, Perak.
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 04 Januari 2017 M.
05 Rabiul Akhir 1438 H.

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Januari 2018.



TAMAN SERI PUTRI
(JABATAN KEBAHAKKAN MASYARAKAT)
BATU 1, JALAN PUSING
31000 BATU GAJAH
PERAK DARUL RIDZUAN

Telefon : 05-3661493 Faks : 05-3651936 E-mel : tsbtgajah@perak.gov.my



Ruj. Tuan
Ruj. Kami : TSP.KK.61/100/08/19 Jld 2
Tarikh : 18 Januari 2018

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jl. Syekh Abdur Rauf
Kompelma Darussalam Banda Aceh

Puan,

PERAKUAN MENJALANKAN KAJIAN DI TAMAN SERI PUTI BATU GAJAH

Dengan hormatnya merujuk kepada perkara di atas

2. Sukacita dimaklumkan bahawa pihak Taman Seri Putri, Batu Gajah telah menenma dan mengakui pelajar (Nor Atiqah Binti Rosli 930327-08-6186) daripada universiti tuan telah menjalankan kajian bertajuk **Manajemen Taman Seri Putri Dalam Melakukan Pemulihan Perilaku Remaja**. Pelajar tersebut telah hadir ke institusi ini pada 03 Januari 2018.

Sekian, terima kasih.

"BERKHIDMAT UNTUK NEGARA"
"BERKAT BERJASA"

Saya yang menurut perintah,

(AZMALIZA BINTI ISMAIL)
Pengetua
Taman Seri Putri
Batu Gajah
Perak

s k Fail Pejabat

FOTO-FOTO KEGIATAN TAMAN SERI PUTERI BATU GAJAH PERAK



Gambar wawancara dengan wakil remaja TSP



Gambar wawancara dengan ibu Adilah



Gambar selesai wawancara



Remaja TSP sedang mengikuti program



Tempat rapat karyawan TSP



Tempat pertemuan klien



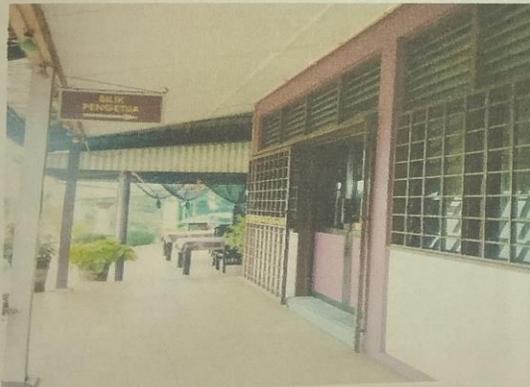
Gerbang pintu masuk utama TSP



Tempat penelitian



Hasil dekorasi remaja TSP



Kantor ketua TSP



Tempat rawatan remaja TSP yang sakit



Pengangkutan utama untuk remaja ke program Papan tanda kawasan dan tempat larangan masuk



Aula besar



Musolla dan tandas serta kemudahan laluan



Tempat keluarga melawat anak mereka



Bangunan asrama dan ruang keterampilan



Tempat kaunseling



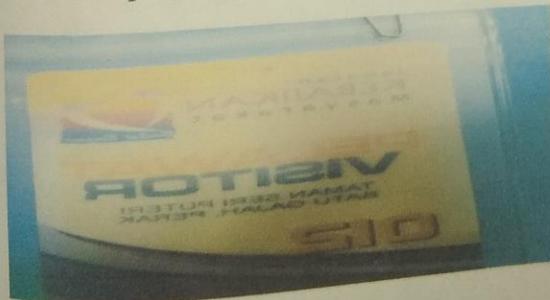
Gambaran dalam aula TSP



Tempat pengumpulan remaja TSP



Bangunan kantor TSP

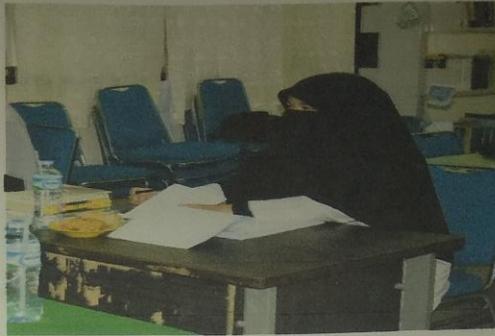


Kartu pelawat yang datang ke TSP



Tempat bertani remaja TSP

LAMPIRAN FOTO SIDANG MUNAQASYAH 2 FEBRUARI 2018 (JUMAT)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : NOR ATIQA BINTI ROSLI
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Perak, Malaysia / 23 Maret 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 431206988
6. Kebangsaan : Malaysia
7. Alamat : Kampung Paya Ranggalam
 - a. Kecamatan : Padang Rengas
 - b. Kabupaten : Kuala Kangsar
 - c. Provinsi : Perak Darul Ridzuan
8. No Telp/ Hp : +601113021460 / +6281919753663

Riwayat Pendidikan

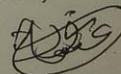
1. SD/ MI : SEKOLAH KEBANGSAAN PAYA SALAK 2005
2. SMA / MA : MAAHAD AL-TARBIAH AL-ISLAMIAH 2011
3. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2012-2018)

Orang Tua

1. Nama Ayah : ROSLI BIN DERANI
2. Nama Ibu : SALINA BINTI SAMSUDIN
3. Pekerjaan Orang Tua : SENDIRI
4. Alamat Orang Tua : No 92, Kampung Paya Ranggalam 33700 Padang Rengas Perak

Banda Aceh 18 Januari 2018

Peneliti,



NOR ATIQA BINTI ROSLI

431206988